

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
DI SMK MA'ARIF NU 1 WANGON**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**RIZQI AGUSTINA SETYANINGRUM
NIM. 2017402104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rizqi Agustina Setyaningrum
NIM : 2017402104
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Ma’arif NU 1 Wangon”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 22 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Rizqi Agustina Setyaningrum

NIM. 2017402104



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X DI SMK MA'ARIF NU 1 WANGON**

Yang disusun oleh Rizqi Agustina Setyaningrum (NIM. 2017402104)
Program Studi Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas
Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin
Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 08 Oktober 2024 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh
Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 14 Oktober 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001


Ellen Prima, S.Psi., MA.
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,


Dr. H. Saefudin, M.Ed.
NIP. 19621127 199203 1 003

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19731116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Rizqi Agustina Setyaningrum
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Rizqi Agustina Setyaningrum

NIM : 2017402104

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar P Siswa Kelas X
di SMK Ma'arif NU 1 Wangon

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Agustus 2024

Pembimbing,



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK MA'ARIF NU 1 WANGON

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 1 Wangon. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan regresi sederhana. Subjek penelitian adalah semua siswa kelas X sebanyak 127 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 31 siswa yang merupakan sampel atau perwakilan dari semua kelas X. Uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Sedangkan uji hipotesis meliputi uji regresi linier sederhana dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kedisiplinan berpengaruh positif dan kuat terhadap prestasi belajar secara signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan persamaan regresi yang menunjukkan hasil $Y = 59,158 + (0,654 X)$ dan $0,000 < 0,05$ merupakan nilai signifikansi. Nilai Y pada persamaan regresi adalah variabel prestasi belajar, sedangkan 59,158 merupakan nilai konstanta pada tabel koefisien. Selain itu nilai r^2 sebesar 43,4% atau 0,434 (variabel x yaitu kedisiplinan berpengaruh terhadap variabel y yaitu prestasi belajar). Hasil dari uji F hitung sebesar $9,925 > F_{tabel} 2,93$. Dengan demikian artinya bahwa, kedisiplinan berpengaruh positif dan kuat terhadap prestasi belajar di SMK Ma'arif NU 1 Wangon.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Prestasi belajar, pengaruh kedisiplinan

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X DI SMK MA'ARIF NU 1 WANGON**

ABSTRACT

The development of science and technology today accelerates the modernization of all fields, thus creating tight competition between nations. Various developments are getting stronger in line with the demands of reform and globalization. The purpose of this study was to determine the influence and magnitude of the influence of discipline on the learning achievement of grade X students at SMK Ma'arif NU 1 Wangon. The research method used is by using a quantitative research method. The research instrument is a questionnaire. The subjects of the study were all grade X students totaling 127 students. The sample in this study amounted to 31 students who were samples or representatives of all grade X. The prerequisite tests were in the form of normality tests, homogeneity tests and linearity tests. While the hypothesis test includes a simple linear regression test and the F test. The results of this study indicate that discipline has a positive and strong effect on learning achievement significantly. This can be proven by the regression equation which shows the results of $Y = 59.158 + (0.654 X)$ and $0.000 < 0.05$ is the significance value. The Y value in the regression equation is the learning achievement variable, while 59.158 is the constant value in the coefficient table. In addition, the r square value is 43.4% or 0.434. The results of the F test F_{hitung} are $9.925 > F_{table}$ 2.93. Thus, it means that discipline has a positive and strong effect on learning achievement at SMK Ma'arif NU 1 Wangon.

Keywords: Discipline, Learning achievement, influence of discipline

MOTTO

يَبْنِيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

“(Luqman berkata,) “Wahai anakku, sesungguhnya jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu, di langit, atau di bumi, niscaya Allah akan menghadirkannya (untuk diberi balasan). Sesungguhnya Allah Mahalembut lagi Mahateliti.”¹ (QS Luqman: 16)



¹ Al Qur'an Karim QS Luqman: 16

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Orang tua saya Bapak Masruri dan Ibu Jatiwen
Keluarga Besar Bani Alm. Madmuklas dan Bani Alm. Sumarto
Kampus tercinta UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Allahumma Sholi 'Ala Sayyidina Muhammad. Puji syukur penulis panjatkan atas segala Rahmat karunia dan kebesaran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw yang telah mengantarkan dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang, dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu, semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya ya ta'dzim dan berilmu. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis bermaksud mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi iini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Misbah, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dewi Ariyani, M.Pd.I Kordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri PurwokertoDewi Ariyani, M.Pd.I Kordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Penasehat Akademik PAI-C Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi ini yang penuh dengan kesabaran memberikn arahan, masukan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dan seluruh jajaran civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dan teman-teman seperjuangan baik PAI-C dan PAI Angkatan 2020.

Demikian Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan kebaikannya semoga Allah SWT memberi balasan yang setimpal.

Purwokerto, 22 Agustus 2024



Rizqi Agustina Setvaningrum
NIM. 2017402104



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
B. Kajian Pustaka.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Rumusan Hipotesis.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Variabel dan Indikator Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Penyajian Data	40
B. Analisis Data	42
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi Kisi Instrumen	31
Tabel 3. 2 Kategori Jawaban	33
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan dan Prestasi Belajar	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Statistik.....	42
Tabel 4. 4 Data Uji Normalitas	43
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	44
Tabel 4. 6 Data Uji Linearitas	45
Tabel 4. 7 Uji Linearitas.....	46
Tabel 4. 8 Data Uji Homogenitas	47
Tabel 4. 9 Uji Homogenitas	48
Tabel 4. 10 Data Uji Regresi Linear Sederhana.....	48
Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear	50
Tabel 4. 12 Koefisien	50
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 4. 14 Data Uji F.....	51
Tabel 4. 15 Uji F.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Sejarah SMK Ma'arif NU 1 Wangon
- Lampiran II Identitas Lapangan Penelitian
- Lampiran III Instrumen Uji Coba
- Lampiran IV Hasil Angket Seluruh Kelas X
- Lampiran V Hasil Angket Sample
- Lampiran VI Data Nilai PAI-BP Sample
- Lampiran VII Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran VIII Dokumentasi Wawancara
- Lampiran IX Dokumentasi Pengisian Angket
- Lampiran X Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran XI Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran XII Sertifikat KKN
- Lampiran XIII Sertifikat PPL
- Lampiran XIV Sertifikat Bahasa Inggris



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan dan pendewasaan kemandirian yang dilakukan oleh perorangan, kelompok maupun lembaga. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dalam menumbuhkan potensi sumber daya manusia dengan cara memotivasi dan memfasilitasi kegiatan belajar.² Kegiatan pendidikan selalu berkaitan dengan dua komponen penting, yaitu guru dan peserta didik, keduanya mempunyai interaksi komunikasi yang intens. Interaksi ini akan baik jika di posisikan secara profesional sesuai dengan fungsinya masing-masing yaitu fungsi sebagai subjek dan objek pendidikan. Oleh karena itu proses pendidikan bersifat *long life education*, yang dapat dimaknai bahwa untuk melestarikan kebudayaan masyarakat yang berpendidikan dilakukan dengan proses tanpa akhir atau sepanjang hayat.³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mempercepat modernisasi segala bidang sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar bangsa. Berbagai perkembangan semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk menghadapi keadaan tersebut diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui jalur pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah, non formal di lingkungan masyarakat dan informal dalam lingkungan keluarga. Salah satu amanat Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang

² Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal.11.

³ Nur Asiah, *Inovasi Pembelajaran*, (Lampung: Anugerah Utama Raharja, 2013), hal.1-2.

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang memiliki visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesional untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Menurut Maman Rachman dalam Tulus Tu'u menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikandiri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.⁴ Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tu'u yang dikutip oleh Budiman menyatakan disiplin penting karena dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran secara positif disiplin memberi dukungan yang

⁴ Moslimah, M. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VII Mts Miftahus Sibyan Rantaupanjang Kab. Kuburaya 2022/2023. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), hlm 11.

tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Menegakkan kedisiplinan tidak harus melibatkan orang lain, tetapi dapat juga melibatkan diri sendiri. Bahkan yang melibatkan diri sendiri ini yang lebih penting karena timbul dari kesadaran. Disiplin karena paksaan juga akan dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Ini artinya jika ada pengawasan dari petugas (pemimpin) maka timbul sikap disiplin, tetapi jika tidak ada pengawas (pemimpin) pelanggaran dilakukan. Disiplin penting bagi peserta didik, maka harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka kedisiplinan tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik.

Prestasi belajar terdiri dari kata prestasi dan belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*" yang berarti hasil usaha. Menurut Suharsimi Arikunto, "prestasi merupakan hasil kerja (ibarat sebuah mesin) yang keadaannya sangat kompleks".⁵ Sedangkan pengertian belajar menurut Slameto sebagai "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Menurut Nana Syaodih menyebutkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar merupakan hasil belajar. Dari hasil belajar

⁵ Imran, Y., & Eli, I. N. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 12 Sungai Ambawang. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2). hlm 38.

tersebut maka akan diperoleh dalam bentuk angka yang menunjukkan suatu prestasi belajar.⁶

Peningkatan mutu sekolah untuk membina peserta didik adalah unsur yang sangat penting bagi pembaharuan dunia Pendidikan. Faktor yang sangat penting bagi peserta didik dalam kegiatan pendidikan salah satunya apabila seorang guru hadir dalam kelas dan aktif berkesinambungan memberikan didikan dan bimbingannya pada peserta didik, karena keberadaannya merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar⁷. Hal tersebut belum cukup tanpa diimbangi dengan peran aktif guru dan disiplin yang tinggi.

Bila disiplin sepenuhnya dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran akan tercermin pada perasaan guru terhadap pekerjaannya, yang sering diwujudkan dalam sikap positif terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi ataupun ditugaskan kepadanya dilingkungan kerjanya, yang tercermin dalam bentuk : bekerja dengan maksimal, disiplin, dan bertanggung jawab.⁸

Dengan adanya kedisiplinan belajar dalam proses pembelajaran maka akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dikarenakan salah satu fungsi disiplin adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sekolah adalah lingkungan pendidikan dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus menjamin terselenggaranya proses belajar yang baik dengan kondisi yang baik pula. Kondisi yang baik meliputi kondisi aman, tentram, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Belajar dengan lingkungan yang kondusif akan memberikan kenyamanan dan belajar akan lebih berhasil dan optimal.

⁶ Imran, Y., & Eli, I. N. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 12 Sungai Ambawang. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2). Hlm 38.

⁷ Hasbulloh, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 4.

⁸ Hasbulloh, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan...*, h. 307,

Menurut Guru PAI SMK NU 1 Wangon Kelas X MPLB yang bernama Ali Sobiri, S.Pd. mengemukakan bahwa sebagai seorang pendidik khususnya bidang agama islam sudah seharusnya mewujudkan generasi berakhlakul karimah yang professional dan dapat mendidik generasi agar berprestasi sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.”⁹

Selain itu, siswa SMK NU 1 Wangon juga mengasumsikan bahwa “setiap pagi maksimal berangkat pukul 7, jika melebihi waktu tersebut siswa yang terlambat dihukum didepan gerbang membaca amaliyah pagi/ membersihkan lingkungan sekolah. Adapun jika ada yang terlambat maka diberi sanksi anak dijemur dilapangan terus jalan jongkok keliling lapangan”.¹⁰

SMK Ma’arif NU 1 Wangon yang beralamat di Jl. Karangjengkol RT. 02/ W.04 Wangon-Banyumas merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal swasta dibawah LP.Ma’arif Kabupaten Banyumas dengan jumlah siswa 719 peserta didik terbagi menjadi 23 kelas. SMK Ma’arif NU 1 Wangon ini mempunyai beberapa tata tertib /aturan yang harus ditaati oleh seluruh peserta didik. Aturan tersebut diantaranya: (1) Peserta didik harus sudah siap di sekolah pukul. 06.45 WIB (2) Ketika bel masuk berbunyi peserta didik harus langsung masuk kelas dan melakukan amaliyah pagi termasuk berdo’a sebelum belajar (3) peserta didik yang mendapat tugas dari guru atau Pembina harus mengerjakan dengan penuh tanggung jawab.¹¹

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada peserta didik kelas X SMK Ma’arif NU 1 Wangon terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan belajar. Permasalahan tersebut antara lain : Ketika bel masuk berbunyi peserta didik tidak langsung masuk kelas, ada yang terlambat berangkat, sering masuk keluar kelas, bahkan ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.¹²

⁹ Sobirin, Ali. (Guru PAI SMK NU 1 Wangon kelas X MPLB), Wawancara. 15 April 2023

¹⁰ Salsabila, (Siswa Kelas X AKL SMK NU 1 Wangon), Wawancara. 9 Maret 2024.

¹¹ Tata tertib SMK Ma’arif NU 1 Wangon

¹² Hasil observasi pada kelas X SMK Ma’arif NU 1 Wangon (Senin, 26 Februari 2024).

Melihat permasalahan yang terjadi di SMK NU 1 Wangon tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar peserta didik tersebut, dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Ma’arif NU 1 Wangon”**.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional merujuk pada suatu cara untuk mengkonseptualisasikan suatu variabel atau konsep dengan menetapkan tindakan atau kegiatan yang spesifik yang diperlukan untuk mengukur atau mengamati variabel tersebut. Dengan pendekatan ini, definisi operasional memberikan kerangka yang jelas bagi peneliti untuk memahami dan mengukur variabel yang sedang diteliti. Ini memungkinkan peneliti untuk menghindari kebingungan atau kesalahpahaman dalam interpretasi dari variabel-variabel peneliti akan dijelaskan secara rinci untuk memastikan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut :

1. Kedisiplinan

Menurut Elizabet B. Hurlock dalam perkembangan anak Menjelaskan bahwa disiplin berasal dari kata yang sama dengan "disciple", yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.¹³

Subari menegaskan bahwa disiplin adalah penurutan terhadap suatu peraturan. dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan peraturan itu.¹⁴ Disiplin ialah keadaan tenang dan keteraturan sikap atau keteraturan tindakan. Disiplin merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Kedisiplinan siswa yang baik mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Tepat Waktu: Hadir di sekolah dan mengikuti pelajaran tepat waktu.

¹³ Hurlock EB, Perkembangan Anak (Jakarta: Erlangga Erlangga, 1993) h. 82

¹⁴ Subari, Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 164

2. Menghormati Aturan: Mematuhi tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah, seperti peraturan berpakaian dan ketentuan lainnya
3. Tanggung Jawab: Menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu serta bertanggung jawab atas tindakan sendiri.
4. Sikap Positif: Menunjukkan sikap menghargai guru dan teman, serta berkontribusi dalam diskusi kelas.
5. Mengelola Waktu: Mampu mengatur waktu untuk belajar, bermain, dan beristirahat dengan seimbang.
6. Kemandirian: Dapat mengatasi masalah secara mandiri dan tidak bergantung sepenuhnya pada orang lain.

Kedisiplinan yang baik membantu menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan mendukung pengembangan karakter siswa.

2. Prestasi Belajar Siswa

Menurut Hilgard dalam belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Menurut Ahmadi menjelaskan bahwa pengertian dari prestasi belajar adalah sebagai berikut: secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan maka ada kecenderungan besar untuk mengulangnya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara intrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).

Slamet menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian dari prestasi belajar ialah hasil usaha, bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai.

Prestasi belajar yang baik ditandai dengan pencapaian akademis yang memuaskan dan pengembangan keterampilan non-akademis secara seimbang. Beberapa indikator prestasi belajar yang baik meliputi:

1. Pemahaman Materi yang Mendalam: Bukan hanya mampu menjawab soal, tetapi benar-benar memahami konsep dan mampu menerapkannya dalam situasi yang berbeda.
2. Nilai yang Konsisten dan Baik: Prestasi akademik yang ditunjukkan melalui nilai-nilai yang stabil dan tinggi dalam berbagai mata pelajaran.
3. Kemampuan Berpikir Kritis: Mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang kreatif dan efektif.
4. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional: Selain akademik, prestasi belajar juga melibatkan keterampilan dalam bekerja sama, berkomunikasi, serta mengelola emosi dan stres.
5. Kemandirian dalam Belajar: Memiliki motivasi diri untuk belajar tanpa bergantung sepenuhnya pada guru atau orang lain, serta disiplin dalam mengatur waktu belajar.
6. Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Sekolah: Aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, organisasi, atau proyek yang mendukung pengembangan keterampilan lain seperti kepemimpinan dan kolaborasi.

Prestasi belajar yang baik bukan hanya soal nilai tinggi, tetapi juga bagaimana siswa mengembangkan diri secara menyeluruh dalam berbagai aspek.

3. SMK Ma'arif NU 1 Wangon

SMK Ma'arif NU 1 Wangon, yang terletak di Jl. Karangjengkol RT. 02/ RW.04 Wangon, Banyumas, didirikan pada tanggal 26 Maret 1996. Merupakan sebuah Lembaga Pendidikan formal, dimana mayoritas peserta didiknya adalah perempuan. Kegiatan yang dilakukan di SMK Ma'arif NU 1 Wangon untuk mendisiplinkan peserta

didiknya yaitu amaliyah pag I yang diisi dengan tadarus al qur'an Bersama mulai pukul 06.45 – pukul. 07.00.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik sebuah rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitianini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Ma'arif NU 1 Wangon?
2. Berapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Ma'arif NU 1 Wangon?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah, penulis mengambil gambaran besar dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis adanya pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 1 Wangon
- b. Untuk menganalisis besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 1 Wangon

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 1 Wangon. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bagi praktisi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi kontribusi bagi perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi sumber informasi untuk meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan penelitian ini, para pendidik dapat berkolaborasi untuk merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan nhasil pembelajaran secara keseluruhan.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dilakukan untuk pesera didik diharapkan dapat memberikan wawasan, komitmen, dan kedisiplinan dalam belajar sehingga dihasilkan prestasi belajar secara keseluruhan.

3) Bagi Penulis

Penelitian ini memberi manfaat bagi peneliti dan menjadi tahap belajar serta menambah pengalaman bagi penulis dalam hal menyusun karya ilmiah.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti berikutnya yaitu penelitian ini dapat dijadikan rujukan, sumber informasi, dan baha referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama. Dengan demikian, peneliti berikutnya dapat memperoleh pemahaman yang lebh baik tentang subyek tersebut dan dapat memberikan motivasi kepada peneliti berikutnya untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjelasan terperinci tentang topik yang akan dibahas, dimaksudkan untuk memberikan panduan tentang ketertarikannya dengan masalah mendasar yang diselidiki. Untuk mempermudah pemahaman dan mengikuti pembahasan slecara

menyeluruh penting untuk menggunakan jenis komposisi yang terstruktur dengan baik, yang terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, hingga sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, pada bab ini memuat sebuah kerangka teori, kajian pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini memuat penyajian data dan analisis hasil penelitian. Peneliti menganalisis dari hasil data yang diperoleh di lapangan.

BAB V Penutup, pada bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan peneliti, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata *disiplin* berasal dari bahasa Latin *discere* yang artinya belajar. Dari kata ini muncul kata *diciplina* yang berarti pelatihan atau pengajaran. Seiring perkembangan zaman, kata *diciplina* mengalami perkembangan makna. Kata *disiplin* sekarang ini dimaknai sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau taat pada pengawasan dan pengendalian.¹⁵ Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang berarti rajin, ulet, taat, patuh, sedangkan pengertian kedisiplinan secara luas yaitu sikap dan nilai-nilai yang harus ditanamkan dan dilakukan oleh setiap individu yang mempunyai pekerjaan agar tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai.

KBBI mendefinisikan kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti : (1) tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb); (2) ketaatan, kepatuhan, kepada peraturan (tata tertib dsb); (3) bidang studi yang memiliki objek, sistem dan metode tertentu.¹⁶ Disiplin adalah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Kegiatan yang perlu dibudayakan di sekolah berkaitan dengan nilai dasar ini antara lain : tepat waktu masuk sekolah, mengikuti kegiatan atau pertemuan yang dijadwalkan oleh sekolah.¹⁷

Pengertian disiplin dalam arti luas adalah mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan peserta didik terhadap lingkungannya.¹⁸

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan,

¹⁵ Ngainun Naim, “*Character Building*”, (Cet.I; Jogjakarta: Ar – Ruzz Media , 2012). H. 142

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet.IV ; Jakarta :PT Gramedia)

¹⁷ Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat SLTP, 2001) h. 484.

¹⁸ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta; Cet. II, 2004) h. 133.

perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Disamping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan agar benar-benar memerhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Disebutkan dalam Q.S An – Nisa ayat 59, yang artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya) , dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-qur'an) dan Rasul (sunnahnya) jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Berdasarkan terjemah ayat al-qur'an diatas, diketahui bahwa kedisiplinan pada hakikatnya adalah amanah, perbuatan taat kepada Allah, Rasulullah, dan taat kepada pemimpin. Orang yang disiplin adalah orang yang Amanah, taat melaksanakan perintah Allah dan perintah Rasulullah serta menaati semua peraturan yang dibuat oleh Pimpinan.

Taat berarti tunduk dan patuh. Kita hendaknya berusaha untuk senantiasa taat dan patuh, baik kepada Allah SWT, Rasulullah SAW, orang tua, ulil amri serta suatu wilayah (desa, kabupaten, kota atau Negara) atau instansi (perusahaan, kantor, sekolah) yang dimana kita termasuk bagian darinya. Bentuk ketaatan ini dapat diwujudkan dengan tunduk dan patuh kepada berbagai aturan yang telah ditetapkan oleh pihak-pihak tersebut. Karena berbagai aturan disusun tentu memiliki tujuan yang positif dan konstruktif bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Meskipun terkadang aturan yang berlaku tidaklah sesuai dengan kemauan dan kehendak pihak-pihak yang bersangkutan tersebut. Misalnya, jika kita berada di sekolah, maka kita harus taat terhadap aturan sekolah, dan begitu juga seterusnya.

b. Macam – Macam Disiplin

Adapun macam disiplin berdasarkan ruang lingkupnya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi, dapat dibedakan sebagai berikut:

a) Disiplin Diri

Disiplin diri (disiplin pribadi atau swadisiplin), yaitu apabila peraturan dan ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya, disiplin belajar, disiplin bekerja, disiplin beribadah.

b) Disiplin Sosial

Disiplin sosial adalah apabila ketentuan – ketentuan atau peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. Misalnya, disiplin lalu lintas, dan disiplin menghadiri rapat.

c) Disiplin Nasional

Disiplin Nasional adalah apabila peraturan atau ketentuan-ketentuan ini merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya, disiplin membayar pajak, dan disiplin mengikuti upacara bendera.¹⁹

c. Tujuan Disiplin

Penanaman dan penerapan sikap disiplin pendidikan tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab, dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur, sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari.

Menurut Elizabeth. Hurlock bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.²⁰ Karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula

¹⁹ Asy Mas'udi, Pendidikan nasional dan Kewarganegaraan (Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000), h. 88-89.

²⁰ Enggus Subaran, Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar-Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 82.

satu filsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin. Jadi metode spesifik yang digunakan didalam kelompok budaya sangat beragam, walaupun semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu pendidik bagaimana berperilaku dengan cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial (sekolah, tempat mereka diidentifikasi).

Disiplin memang seharusnya diterapkan di sekolah untuk kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat peserta didik tidak mengalami kegagalan, melainkan keberhasilan. Soekarno Indra Fachrudin menegaskan tujuan dasar disiplin adalah:

- a) Membantu seseorang untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat ketergantungan ketidak bertanggung jawaban menjadi bertanggung jawab.
- b) Membantu seseorang mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar dimana mereka menaati peraturan yang ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku seseorang ke dalam pola yang disetujui oleh lingkungannya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik

Kedisiplinan bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut yakni :

1) Faktor Intern

Yaitu faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut antara lain :

a) Faktor Pembawaan

Segala hal yang dibawa sejak lahir oleh seseorang itu adalah warisan dari orang tuanya. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.

b) Faktor Kesadaran

Disiplin akan lebih mudah ditegakkan jika timbul dari kesadaran setiap insan, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur, bukan karena ada tekanan atau paksaan dari luar.²¹

c) Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan-perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Dalam berdisiplin minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Jika minat dan motivasi seseorang dalam berdisiplin sangat kuat maka dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar.

d) Faktor Pola Pikir

Pola pikir yang telah ada terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan. Jika orang mulai berpikir akan pentingnya disiplin mulai akan melakukannya.²²

2) Faktor Ekstern

Yaitu faktor yang berada diluar diri orang yang bersangkutan. Faktor ini meliputi :

a) Contoh atau Teladan

Teladan adalah contoh perbuatan dan tindakan sehari-hari dari seseorang yang berpengaruh. Keteladanan merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses, karena teladan itu menyediakan isyarat-isyarat non verbal sebagai contoh yang jelas untuk ditiru.

²¹ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin...*, h.23

²² Oemar hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar...*, h. 175

b) Nasihat

Didalam jiwa terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar.²³ Oleh karena itu teladan dirasa kurang cukup untuk mempengaruhi seseorang agar berdisiplin. Menasehati berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan keahlian atau pandangan yang objektif.²⁴

c) Faktor Latihan

Melatih berarti memberi anak-anak pelajaran khusus atau bimbingan anak mempersiapkan mereka menghadapi kejadian atau masalah-masalah yang akan datang.²⁵

d) Faktor Lingkungan

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan yaitu lingkungan, demikian juga dalam disiplin. Lingkungan sekolahan misalnya dalam keseharian guru dan siswa terbiasa melakukan kegiatan yang tertib dan teratur karena lingkungan yang mendukung serta memaksanya untuk disiplin.

e) Karena Pengaruh Kelompok

Pembawaan dan latihan memang sangat berpengaruh dalam kedisiplinan, perubahan dari lahir yang ditunjang latihan bisa dikembangkan jika terpengaruh oleh suatu kelompok yang berdisiplin, tapi pembawaan yang baik ditunjang dengan latihan yang baik bisa jadi tidak baik jika terpengaruh oleh suatu kelompok yang tidak baik, demikian sebaliknya.

c. Ciri – Ciri Siswa Disiplin

Beberapa indikator yang dapat dikemukakan agar disiplin dapat dibina dan diproses dalam pelaksanaan pendidikan sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan adalah sebagai berikut :

²³ Muhammad Qutb, *Sistem Pendidikan Islam...*, h.334

²⁴ Charles Schaefer, *Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif...*, h. 130

²⁵ Charles Schaefer, *Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif...*, h. 176

- 1) Melaksanakan tata tertib dengan baik, karena tata tertib merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan.
- 2) Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku
- 3) Menguasai diri dan Intropeksi

Adapun indikator kedisiplinan menurut berbagai Cendekiawan, antara lain :

- 1) Menurut Arikunto, kedisiplinan siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu:
 - a) aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga,
 - b) aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah, dan
 - c) aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan.

Perbuatan dan kebiasaan dalam mengikuti, mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, orang dapat mengembangkannya melalui kesadaran diri dan kebebasan dirinya dalam mentaati dan mengikuti aturan yang ada untuk membentuk suatu sikap hidup.

Menurut Arikunto, peraturan dan tata tertib merupakan dua hal yang sangat penting bagi kehidupan sekolah sebagai sebuah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan. Untuk menjaga berlakunya peraturan dan tata tertib diperlakukan kedisiplinan dari semua personil sekolah.

Menurut Purwanto, mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan kedisiplinan siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi:

- a) dapat mengatur waktu belajar di rumah,
 - b) rajin dan teratur belajar,
 - c) perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan
 - d) ketertiban diri saat belajar di kelas.
- 3) Sedangkan menurut Syafrudin dalam jurnal Edukasi membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu:
 - a) ketaatan terhadap waktu belajar,

- b) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran,
- c) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan
- d) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

Disiplin mempengaruhi hasil belajar sehingga bisa dikatakan bahwa siswa yang mempunyai sikap disiplin akan berdampak baik pada hasil belajar, faktor pendukung yang menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa dengan adanya sikap disiplin dalam belajar. Di sisi lain disiplin mempunyai peran dalam pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Dengan begitu, sikap disiplin memberi semangat siswa untuk rajin dalam belajar, memahami materi di sekolah dan mengatur waktu dalam kegiatan belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

Disiplin selalu berkaitan dengan motivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga motivasi yang baik akan mempengaruhi hasil belajar secara positif. Setiap individu memiliki kebutuhan berprestasi dalam belajar, namun sering terjadi ketidakseimbangan antara yang dimiliki dan yang diharapkan, yang berkaitan dengan prestasi dalam pembelajaran. Terdapat hubungan positif antara persepsi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar.²⁶

B. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang baik yang diperoleh siswa berupa nilai yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Prestasi belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru”.²⁷

²⁶ Syarifudin, “Pengaruh Kedisiplinan , Motivasi , Dan” 5, no. 2 (n.d.): 2530–36.

²⁷ Indah Wahyu Ningsih et al., “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Tahsinia* 5, no. 1 (2024): 23–37.

Prestasi belajar berasal dari kata “prestasi” dan kata “belajar”, kata prestasi berasal dari hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).²⁸ Sedangkan belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian ilmu, bisa juga berarti berlatih.²⁹ Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, terutama nilai aspek kognitifnya, karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dari segi pengetahuannya.

Jadi dari beberapa pengertian diatas maka dapat diartikan prestasi belajar adalah hasil yang dimiliki oleh seseorang atau siswa berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku, serta proses belajar mengajar. Prestasi juga menentukan keadaan kemampuan dan intelegensi siswa, yang merupakan suatu syarat terciptanya prestasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai yang didapatkan. Sedangkan hasil dari pembelajaran yang berpengaruh pada perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh seorang siswa yang telah melaksanakan pembelajaran mempunyai suatu perubahan perbedaan tersendiri, contohnya mereka bisa membedakan mana yang baik yang boleh dilakukan dan mana yang tidak baik yang dilarang dilakukan. Didalam pencapaian prestasi, siswa perlu ada dorongan yang bersifat positif. Sehingga dari dorongan itu akan mendapatkan hasil yang tertentu pula.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar dapat dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor intrinsik dan faktor kemampuan, besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki peserta didik, juga ada faktor lain, seperti

1. motivasi belajar
2. minat dan perhatian

²⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*..., h.700

²⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*..., h.12

3. sikap dan kebiasaan belajar
4. ketekunan
5. faktor fisik dan psikis

Faktor tersebut banya menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, sebberapa jauh kontribusi yang diberikan oleh faktor tersebut terhadap prestasi belajar peserta didik.³⁰ Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah adalah karakteristik sekolah itu sendiri. Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada disekolah, letak geografis sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakterisistik sekolah menjadi salah satu unsur dalam kualitas pembelajaran yang berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

c. Cara Menentukan Prestasi Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik maka indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum saat ini digunakan adalah:

- 1) Daya serap bahan yang dijamin mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional khusus (TIK) telah dicapai peserta didik baik individu maupun klasikal.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajarnya tersebut, dilakukan melalui tes sehingga dapat dijangkau kedalam jenis penilaian sebagai berikut :

1) Tes Formatif

Kegiatan penilaian yang bertujuan mencari umpan balik yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah dilakukan.

³⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses..*,h.40

2) Tes Subsumatif

Penilaian ini meliputi sejumlah bahan mengajar atau satuan bahasan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah selain untuk memperoleh gambaran daya serap, juga untuk menetapkan tingkat prestasi belajar peserta didik. Hasilnya dipertimbangkan untuk menentukan nilai rapor.

3) Tes Sumatif

Penilaian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama angka waktu tertentu. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur prestasi belajar siswa. Menurut Slavin dalam Syarif, prestasi belajar siswa diukur dengan sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (*instructional objective*) atau tujuan perilaku (*behavioral objective*) mampu dikuasai oleh siswa pada akhir jangka waktu pengajaran.

Hal serupa pun diungkapkan oleh Syah, prestasi belajar diukur dari perubahan perilaku yang terjadi. Petty dalam Syah, menjelaskan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari tiga ranah, yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. Ranah cipta (kognitif), yaitu mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan).
- b. Ranah rasa (afektif), yaitu meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi.
- c. Ranah karsa (psikomotorik), yaitu mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³¹ Ketiga ranah tersebut adalah suatu kegiatan yang dinamis, siswa melalui keaktifannya secara terus menerus dalam mengembangkan kemampuannya. Untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi melalui proses belajar atau latihan yang dilakukan. Hasil kegiatan siswa yang berkaitan dengan ketiga ranah tersebut, dilampirkan dalam bentuk laporan hasil belajar siswa atau raport yang dimiliki oleh setiap siswa. Laporan hasil belajar adalah laporan hasil evaluasi kegiatan belajar siswa selama satu semester yang dicantumkan dalam bentuk nilai dan deskripsi makna dari nilai tersebut yang diserahkan kepada orang tua/wali siswa.

C. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar

Belajar merupakan proses aktif. Karena belajar akan dapat berhasil jika dilakukan secara rutin dan sistematis. Ciri dari suatu pelajaran yang berhasil salah satunya dilihat dari kadar belajar peserta didik atau disiplin belajar mengajar. Makin tinggi disiplin belajar peserta didik maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

Tata tertib sekolah, kedisiplinan diri, ketertiban belajar dan kedisiplinan waktu perlu ditanamkan dan dikembangkan oleh guru kepada peserta didik. Prestasi belajar selain dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu juga dipengaruhi oleh faktor dari lingkungan. Untuk mencapai prestasi, diperlukan sifat dan tingkah laku seperti aspirasi yang tinggi, aktif mengerjakan tugas-tugas, kesiapan belajar, sedangkan sifat dan ciri-ciri yang dituntut dalam kegiatan belajar itu hanya terdapat pada individu yang mempunyai disiplin tinggi sedangkan yang mempunyai disiplin rendah ciri-ciri tersebut tidak ada sehingga akan menghambat dalam kegiatan belajarnya.³²

Jadi secara teoritis, sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan disiplin, setiap pelajaran akan dilakukan secara efektif dan efisien. Suatu

³¹ Inesa Tri Mahardika Pratiwi and Rini Intansari Meilani, "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): hlm 177.

³² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku Siswa...*, h. 103-104

kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan ini mempunyai dampak dan pengaruh. Sedangkan dikatakan efisien jika hal maksimal dapat dicapai dengan usaha.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan peserta didik berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan kata lain, jika seorang siswa disiplin dalam melakukan tugasnya maka akan menunjang prestasi belajarnya. Namun hal ini masih perlu dilakukan penelitian lapangan.

D. Kajian Pustaka

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Mardhiatun Sholikhah, mahasiswi tarbiah UIN Walisongo yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017".³³ Hasil penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan skripsi ini dengan judul yang peneliti ajukan yaitu sama sama membahas tentang kedisiplinan dan mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaan Skripsi ini membahas mengenai kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata pelajaran Matematika saja. Sedangkan skripsi yang saya ajukan membahas tentang pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Desy Sulistyaningsih mahasiswi tarbiah UIN Walisongo yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang".³⁴ Hasil Penelitian ini merupakan mengenai pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar khususnya pada ranah kognitif. Persamaan penelitian ini dengan judul yang peneliti ajukan yaitu sama sama membahas dan mengupas tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar

³³ Sholikhah, M. (2017). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang tahun pelajaran 2016/2017. *Undergraduate (S1) thesis*.

³⁴ Sulistyaningsih, D. (2020). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif pendidikan agama Islam pada aspek aqidah dan fiqih siswa SMP Negeri 32 Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.

peserta didik dalam mata pelajaran agama islam. Penelitian ini hanya memfokuskan pada aspek kognitif mata pelajaran aqidah dan fiqih saja, sedangkan judul skripsi yang peneliti ajukan membahas mengenai kedisiplinan guru PAI terhadap prestasi belajar PAI.

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Nur Lutfiani, mahasiswa tarbiah UIN Walisongo yang berjudul "Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar di Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar PAI Semester 1 Siswa SDN 1 Desa Pucakwangi Kecamatan Pageruyung Kabupaten kendal Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Tingkat kedisiplinan belajar khususnya pada madrasah diniyah terhadap mata Pelajaran PAI. Penelitian ini dan judul yang peneliti ajukan sama sama membahas tentang kedisiplinan dalam pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan hasil yang signifikan dan bermanfaat antara kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Diniyah. Sedangkan judul yang peneliti ajukan yaitu menyimpulkan hasil kedisiplinan belajar di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

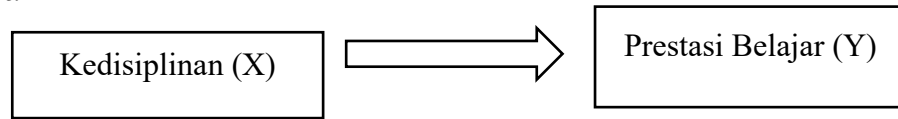
Keempat, Penelitian yang ditulis oleh Nurfadilah. M, mahasiwi tarbiah UIN Alauddin Makasar. yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 1 Sengkang Kab. Wajo" Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa pada senjang sekolah menengah. Penelitian ini dan judul yang peneliti ajukan sama sama membahas tentang pengaruh kedisiplinan guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan guru, dan motivasi belajar siswa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedisiplinan guru.

E. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam bukunya Business Research.³⁵ mengemukakan bahwa, kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

³⁵ Puspita, T., & Sastika, W. (2023). Analisis Direct Marketing pada Follow-up Pesan Peminat Bidang Vokasi pada Telkom University 2023. *eProceedings of Applied Science*, 10(6).

Penelitian ini mengarah pada meneliti pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap prestasi belajar siswa. Adapun kerangka berfikir penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

X: Variabel Bebas (Kedisiplinan)

Y: Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

Berdasarkan kerangka berfikir diatas bahwa variable X dan Y saling berhubungan untuk mengetahui pengaruh dari *variable independent* yaitu kedisiplinan siswa terhadap *variable dependent* yaitu prestasi belajar siswa. Kedisiplinan siswa memiliki keterkaitan dengan siswa yang berprestasi, semakin disiplin siswa, maka semakin tinggi prestasi yang kemungkinan siswa raih. Oleh karena itu, peneliti meneliti mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa yang nantinya diketahui beberapa persentase pengaruh kedisiplinan dan prestasi belajar siswa sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas Pendidikan lagi untuk sekolah-sekolah.

F. Rumusan Hipotesis

Menurut Zikmund, pengertian hipotesis penelitian adalah proporsi atau dugaan yang belum terbukti.³⁶ Itu artinya, dugaan tersebut masih bersifat tentatif. Dugaan tersebut menjelaskan mengenai fakta ataupun fenomena, dan kemungkinan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Hipotesis adalah pernyataan yang diajukan untuk diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data dalam suatu penelitian. Hipotesis biasanya menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel dalam penelitian. Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

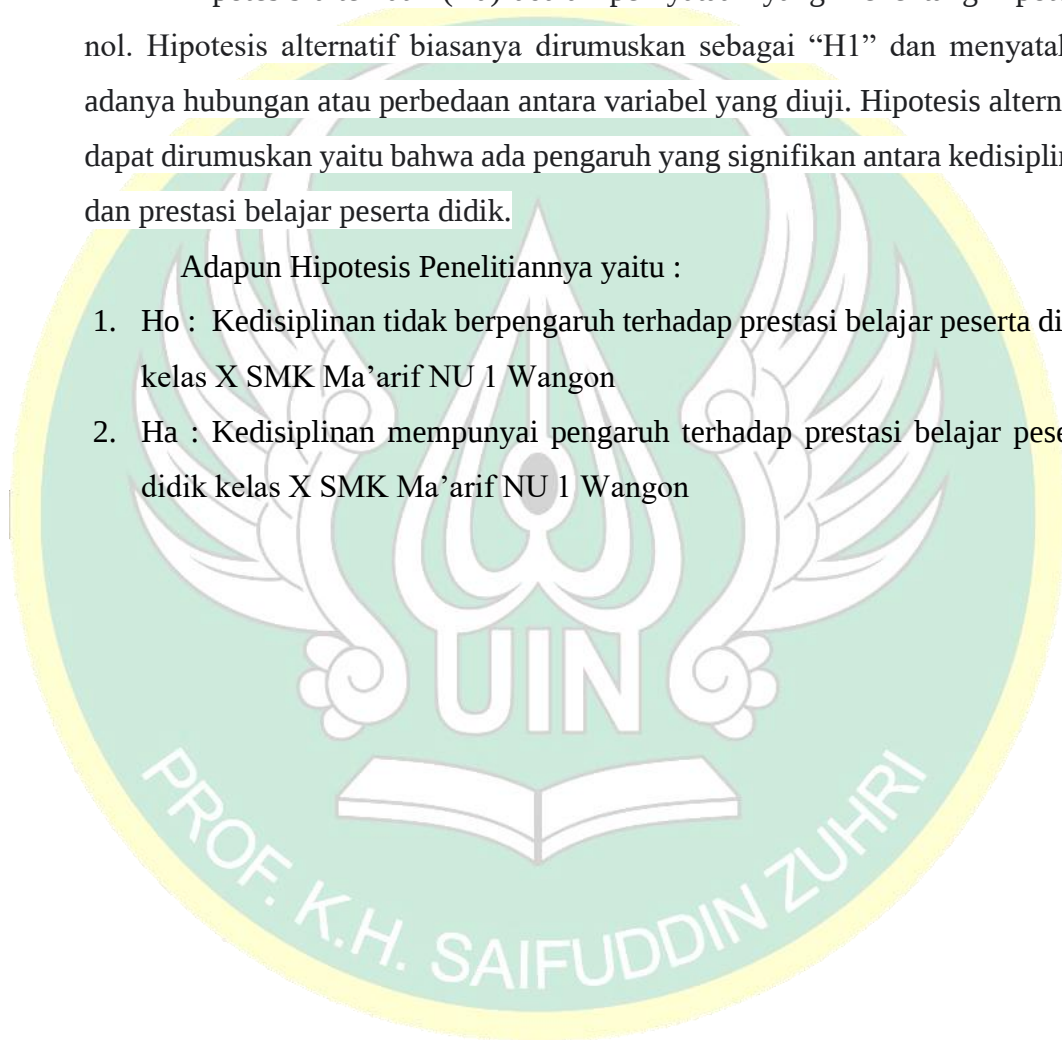
³⁶ Eliana, E., Ivana, F., Jumeil, T. M., & Armia, A. (2023). Kinerja Manajerial Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Otsus, Komitmen Organisasi Dan Kejelasan Sasaran Anggaran. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), hlm 331.

Hipotesis nol biasanya menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel yang diuji. Ini biasanya dirumuskan dengan menggunakan simbol “ H_0 ”. Hipotesis nol dapat dirumuskan yaitu bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X) dan prestasi belajar peserta didik (Y).

Hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan yang menentang hipotesis nol. Hipotesis alternatif biasanya dirumuskan sebagai “ H_1 ” dan menyatakan adanya hubungan atau perbedaan antara variabel yang diuji. Hipotesis alternatif dapat dirumuskan yaitu bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik.

Adapun Hipotesis Penelitiannya yaitu :

1. H_0 : Kedisiplinan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Ma'arif NU 1 Wangon
2. H_a : Kedisiplinan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Ma'arif NU 1 Wangon



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif regresi sederhana. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian dengan rinci. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yang berupa observasi dan angket. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan terperinci tentang populasi atau sampel yang akan diteliti. Selain itu, analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode analisis data kuantitatif melibatkan teknik-teknik statistik. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijabarkan mengenai variabel bebas yaitu kedisiplinan diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif NU 1 Wangon. Ada pun yang menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut adalah sebagai berikut:

1. SMK Ma'arif NU 1 Wangon adalah salah sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi.
2. Pada SMK Ma'arif NU 1 Wangon terdapat berbagai macam prestasi

yang diraih oleh siswa siswinya.

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 April 2024 sampai dengan 15 Juli 2024. Adapun prosedur pelaksanaan yang penulis lakukan dalam penelitian dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Melakukan observasi pendahuluan di SMK Ma'arif NU 1 Wangon
2. Merumuskan masalah penelitian yang akan dijadikan objek, yaitu mengenai pengaruh Kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma'arif NU 1 Wangon
3. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain :
 - a. Memberikan pemberitahuan surat izin riset individual kepada SMK Ma'arif NU 1 Wangon
 - b. Melakukan validasi instrument angket oleh ahli.
 - c. Uji coba angket untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya
 - d. Menyebarluaskan angket kepada siswa untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa.
 - e. Setelah data-data terkumpul, dilakukan analisis menganalisis serta menafsirkan hasil kemudian disimpulkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah objek atau subjek yang memiliki kriteria yang tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa siswi SMK Ma'arif NU 1 Wangon. Populasi ini menjadi fokus utama penelitian dan data akan dikumpulkan untuk melakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 127 siswa. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus mewakili populasi secara keseluruhan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi terlalu untuk dipelajari secara keseluruhan karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu, peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Data yang diperoleh dari sampel kemudian

digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Untuk menentukan ukuran sample dapat digunakan rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127(5\%)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 3,175}$$

$$n = 30,4191617 = 31 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 31 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Proses pemilihan dilakukan secara acak dan tidak memperhatikan strata atau kelompok dalam populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai yang dapat diukur, diamati yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penting yang diangkat yaitu variabel pembelajaran kedisiplinan sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

3. Variabel independen (variabel bebas) X

Variabel independent atau yang biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang diasumsikan menjadi penyebab atau faktor yang mempengaruhi atau berhubungan dengan variabel dependent atau variabel terikat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel independent adalah kedisiplinan sebagai variabel X. Dalam penelitian ini, kedisiplinan menjadi variabel independent karena peneliti ingin menguji bagaimana kedisiplinan mempengaruhi atau berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

2. Variabel dependen (variabel terikat) Y

Variabel dependent atau yang biasa disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh hasil dari variabel independent. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa sebagai variabel Y. Prestasi belajar siswa menjadi variabel terikat karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana kedisiplinan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.³⁸

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah
1	Kedisiplinan	Aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga	13	1
		Aspek disiplin siswa di	1,2,4,6	4

³⁸ Eddy Rofli, Iche Andriyanti Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, ed. Moh. Nasrudin, 1st ed. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2019).

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah
		lingkungan sekolah		
		Aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan	10, 11	2
2	Prestasi belajar	Daya serap bahan yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok	8,9	2
		Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional	7, 12	2

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, tergantung pada tujuan penelitian dan karakteristik populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data. Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang efisien dan sering digunakan dalam penelitian, terutama ketika peneliti memiliki pengetahuan yang cukup tentang variabel yang akan diukur dan harapan dari responden.³⁹ Angket yang digunakan dalam

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

penelitian ini berupa angket langsung.

Teknik ini, penulis gunakan untuk memperoleh data terkait dengan variabel X yaitu tentang kedisiplinan yang penulis peroleh dari angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah pendekatan yang baik untuk mengukur pemahaman terhadap kedisiplinan siswa. Dalam angket tertutup, responden diberikan pilihan jawaban yang sudah ditentukan dan mereka hanya perlu memilih salah satu jawaban yang paling tepat atau sesuai dengan keadaan yang dialami.

Metode angket ini dilakukan untuk mencari nilai dari variabel independent yaitu kedisiplinan siswa. Dalam metode ini, disusun dalam kalimat pertanyaan dengan opsi jawaban yang tersedia. Dalam hal ini penulis menggunakan skala likert, yaitu responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban dengan skala ukuran yang sudah disediakan. Angket yang disampaikan kepada responden berbentuk pertanyaan sebanyak 11 item dengan penilain sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kategori Jawaban

Kategori Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Kriteria jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju digunakan dalam skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok. Berikut penjelasannya:

- 1) Sangat setuju (SS): Responden sangat menyetujui pernyataan atau pertanyaan yang diajukan

- 2) Setuju (S): Responden cenderung afirmatif dengan pernyataan yang diajukan
- 3) Tidak Setuju : Responden tidak bisa memberikan pilihan setuju
- 4) Sangat tidak setuju (STS): Responden sangat tidak setuju dengan pernyataan atau pertanyaan yang diajukan

Skala Likert memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- 1) Mudah diterapkan
- 2) Fleksibel
- 3) Memberikan fleksibilitas
- 4) Memungkinkan pengumpulan data yang lebih rinci
- 5) Relatif mudah diinterpretasikan dan dianalisis
- 6) Memberikan kemampuan untuk mengukur nuansa dalam sikap seseorang

Tahap uji coba angket kepada responden yang bukan bagian dari sampel, tetapi merupakan bagian dari populasi adalah Langkah yang penting untuk memvalidasi dan mengukur reliabilitas angket sebelum digunakan secara luas dalam penelitian. Langkah-langkah ini membantu memastikan bahwa angket secara tepat mengukur konstruk yang dimaksud dan dapat diandalkan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari metode dan prosedur yang digunakan untuk menganalisis data secara sistematis dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah statistik.⁴⁰ Tujuan utama dari teknis analisis data adalah untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan interpretasi yang dapat dipercaya dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian.

⁴⁰ Ulber Silalahi, *Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif* (Refika Aditama, 2018).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada angket. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kisi-kisi instrument atau matrik pengembangan pengembangan instrument yang didalamnya terdapat indikator kedisiplinan siswa. Uji validitas ini menggunakan Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*). Pengujian validitas isi bertujuan untuk memastikan bahwa isi instrument mencakup secara akurat materi atau konten yang ingin diukur. Langkah-langkah dalam pengujian validitas isi meliputi konsultasi dengan ahli atau pakar di bidang yang relevan untuk mengevaluasi kecocokan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang diajarkan, uji coba instrument untuk mengumpulkan data dan analisis item serta uji beda untuk mengevaluasi kualitas butir-butir instrument.

b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reability artinya sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ulang, teknik ulang adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument, seperti angket. Setelah angket diisi oleh responden, kemudian dilakukan analisis dengan menghitung rata-rata skor dari setiap item atau pertanyaan dalam angket.

Rumus yang digunakan yaitu rumus Spearman Brown:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

α : Reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir pertanyaan

ΣSi : Jumlah varians butir soal

St : Varians soal⁴¹

2. Uji Statistik Deskriptif

Distribusi frekuensi merupakan suatu metode pengelompokan data dan spesifikasi tertentu dari mulai terkecil sampai terbesar. Bentuk dari penyederhanaan penyajian data menjadi salah satu keuntungan dalam menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi sehingga informasi tersebut lebih mudah dibaca dan dipahami. Tabel distribusi frekuensi digunakan karena tabel standar ketika data yang diolah banyak tidak akan efektif serta komunikatif jika ditampilkan seperti itu.⁴²

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses untuk menguji apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Z dengan memakai bantuan aplikasi SPSS for windows dalam perhitungannya dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai sig. One Sample Kolmogorov-Smirnov Z sig > 0,05 maka menunjukkan data distribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. One Sample Kolmogorov-Smirnov Z sig < 0,05 maka menunjukkan data distribusi tidak normal.⁴³

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linear atau tidak secara signifikan.⁵¹ Pada penelitian ini

⁴¹ Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa* 1 (2009).

⁴² Dodiet Aditya Setyawan, *Buku Ajar Statistika* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021).

⁴³ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018).

menggunakan *test of linearity*. Adapun adasar pengambilan keputusan yaitu

- 1) Jika nilai sig. *Deviation From linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig. *Deviation From linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.⁴⁴

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Pada uji ini dilakukan sebagai uji prasyarat independent sample t test dan anova. Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai sig. (p) > 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).
- 2) Jika nilai sig. (p) < 0.05 menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).⁴⁵

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji hipotesis regresi linier sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk memastikan apakah variable independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 24.

Langkah pertama yaitu melakukan persamaan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 24. Persamaan regresi linier sederhana yaitu dengan rumus:

⁴⁴ Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi Dan Kasus*, 2nd ed. (Penerbit Salemba, 2023).

⁴⁵ M. Budiantara Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, and Endang Sri Utama, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017).

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Intersep

b : Koefisien regresi

Setelah melakukan perhitungan regresi linier sederhana, langkah selanjutnya dalam analisis regresi linier sederhana adalah pengujian hipotesis. Sementara itu, signifikansi data dinilai dengan uji lanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas dari nilai sig atau dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel:

Taraf signifikannya adalah 0,05, maka jika kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar kelas X SMK Ma'arif NU 1 Wangon.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 1 Wangon.

Dengan menggunakan probabilitas nilai signifikansi sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 1 Wangon.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar kelas X SMK Ma'arif NU 1 Wangon.

Kemudian terdapat nilai koefisien determinasi dalam uji regresi. Indikator keseimbangan antar variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen adalah koefisien determinasi.⁶⁶ Kemampuan variabel dependen semakin meningkat seiring dengan semakin besarnya nilai koefisien determinasi. Besarnya pengaruh

variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam presentase (%) disebut koefisien determinasi. Berikut rumus koefisien determinasi.

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

R : koefisien korelasi⁴⁶

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Taraf signifikansinya sebesar 0,05 maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak dapat pengaruh pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan terhadap Prestasi belajar siswa.

Ha: Ada pengaruh pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan terhadap Prestasi belajar siswa.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan terhadap Prestasi belajar siswa.

Apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan jika signifikansi $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan terhadap Prestasi belajar siswa.⁴⁷

⁴⁶ Puji Yuniarti, *Metode Penelitian Sosial* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023).

⁴⁷ Dwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisa Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022).

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan uji coba angket di SMK Ma'arif NU 1 Wangon peneliti menyajikan hasil penelitian pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar di SMK Ma'arif NU 1 Wangon. Data yang diperoleh melalui angket, adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan dan Prestasi Belajar

No Item Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,371	0,443	Tidak Valid
2	0,690	0,443	Valid
3	0,753	0,443	Valid
4	0,810	0,443	Valid
5	0,660	0,443	Valid
6	0,645	0,443	Valid
7	0,758	0,443	Valid
8	0,274	0,443	Tidak Valid
9	0,672	0,443	Valid
10	0,591	0,443	Valid
11	0,565	0,443	Valid
12	0,475	0,443	Valid
13	0,685	0,443	Valid

Berdasarkan hasil padatabel diatas dapat diketahui menggunakan cara analisis product moment untuk menguji validitas dari sebuah instrument menggunakan taraf signifikansi 5%. Penelitian hasil validitas berdasarkan r_{tabel} padataraf signifikansi 5% dengan jumlah $N = 20$ yaitu $df = N - 2$, $df = 20 - 2 = 18$. r_{tabel} 18 adalah 0.443. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam uji angket. Jikadalam uji angket r_{hitung}

kurang dari 0.443 ($r_{hitung} < 0.443$) maka butir pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Namun sebaliknya jika dalam uji angket r_{hitung} lebih dari 0.443 ($r_{hitung} > 0.443$) maka butir pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan valid.

Dari hasil uji validitas yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa instrumen kedisiplinan dari 11 pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0.443) dan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1 dan 8 karena r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} (0.443).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan atau kestabilan instrumen sehingga menghasilkan data yang reliable. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha dengan bantuan SPSS 24 yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

- α : Reliabilitas instrumen
- K : Jumlah butir pertanyaan
- $\sum Si$: Jumlah varians butir soal
- St : Varians soal

Jika menggunakan SPSS, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Croanabach's Alpha $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Jumlah Item	Keterangan
Kedisiplinan	0,866	0,6	11	Reliabel

Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,06$ maka reliabel. Uji reliabilitas yang

telah dilakukan menunjukan hasil sebesar $0,866 > 0,06$ maka data untuk angket memiliki tingkat keandalan yang memadai untuk digunakan dalam penelitian dan dinyatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan memiliki konsistensi yang cukup baik dalam mengukur variabel prestasi belajar. Dengan total item 11 karena jumlah item yang valid hanya 11 yang tidak valid no 1, 8.

B. Analisis Data

Analisis data adalah gambaran data yang diperoleh oleh peneliti dari masing-masing variabel. Data yang diperoleh dari lapangan akan dijelaskan secara deskriptif. Untuk memperoleh data pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas X di SMK Ma'arif NU 1 Wangon, maka peneliti membagikan angket kepada peserta didik kelas X. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 31 peserta didik. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu kedisiplinan (X) dan prestasi belajar (Y).

1. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menguji mean, max, min dan standar deviation.⁴⁸ Hasil dari statistik deskriptif tersebut disusun menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Min	Ma	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan	31	24	41	34,97	4,446
Prestasi Belajar	31	70	90	78,00	4,115
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memiliki nilai mean sebesar 34,97 dan prestasi belajar sebesar 78,00.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Hasil kedisiplinan memiliki nilai max sebesar 41 dan nilai prestasi sebesar akidah akhlak 90. Nilai min pada kedisiplinan sebesar 24 dan prestasi belajar akidah akhlak sebesar 70. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 31 peserta didik. Standar deviasi pada kedisiplinan sebesar 4,446 dan untuk prestasi belajar nilai standar deviasi sebesar 4,115.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal begitu juga sebaliknya. Berikut data yang digunakan untuk melakukan uji normalitas:

Tabel 4. 4 Data Uji Normalitas

No	Nama Siswa	Kedisiplinan	Prestasi Belajar
1	Afanin Syahla Z.S	32	75
2	Ririn Anjelin S.	38	75
3	Fauziyah W.	32	75
4	Puja Indah R.	32	77
5	Rayhan Maulana	36	87
6	Atikoh Ainun H.	33	80
7	Ishana Nur A.	35	80
8	Rena Mailani	31	77
9	Aji Prasetyo P.	26	85
10	Arya Sandy P.	33	80
11	Nurkholik F.	38	80
12	Muh. Alfi .N.A	31	80
13	Didik Imam G.	36	77
14	Kusnur Hariri	24	77
15	Sofyan Efendi	25	77
16	Adrian Bagus E.	38	75

17	Mia Pujiastri	39	75
18	Friska Aliya U.	38	83
19	Anisa Keila I.	37	75
20	Sasti Kinanti P.	32	75
21	Cahyaning R.	38	70
22	Khusni Umi F.	34	90
23	Shinda Dewi P.	35	80
24	Adelia Eka S.	41	80
25	Safa Afrilia	39	75
26	Fatih May S.	38	75
27	Maulana Fatul A.	41	75
28	Rohmah I. H.	36	80
29	Khumairoh Z.	41	75
30	Safira Yunita S.	38	75
31	Pitra Palmaida A.	37	78

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kedisiplinan	,140	31	,125	,911	31	,001
Prestasi belajar	,165	31	,196	,947	31	,000
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test memiliki probabilitas tingkat signifikansi di atas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,125 untuk variabel kedisiplinan dan 0,196 untuk variabel prestasi

belajar akidah akhlak. Kedua variabel memiliki hubungan yang normal karena nilai sig > 0,05

3. Uji Linearitas

Data yang digunakan untuk melakukan uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Data Uji Linearitas

No	Nama Siswa	Kedisiplinan	Prestasi Belajar
1	Afanin Syahla Z.S	32	75
2	Ririn Anjelin S.	38	75
3	Fauziyah W.	32	75
4	Puja Indah R.	32	77
5	Rayhan Maulana	36	87
6	Atikoh Ainun H.	33	80
7	Ishana Nur A.	35	80
8	Rena Mailani	31	77
9	Aji Prasetyo P.	26	85
10	Arya Sandy P.	33	80
11	Nurkholik F.	38	80
12	Muh. Alfi .N.A	31	80
13	Didik Imam G.	36	77
14	Kusnur Hariri	24	77
15	Sofyan Efendi	25	77
16	Adrian Bagus E.	38	75
17	Mia Pujiastri	39	75
18	Friska Aliya U.	38	83
19	Anisa Keila I.	37	75
20	Sasti Kinanti P.	32	75
21	Cahayaning R.	38	70
22	Khusni Umi F.	34	90
23	Shinda Dewi P.	35	80

24	Adelia Eka S.	41	80
25	Safa Afrilia	39	75
26	Fatih May S.	38	75
27	Maulana Fatul A.	41	75
28	Rohmah I. H.	36	80
29	Khumairoh Z.	41	75
30	Safira Yunita S.	38	75
31	Pitra Palmaida A.	37	78

Hasil uji linearitas menggunakan SPSS 24 dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar akidah akhlak* Kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	1914,6 88	12	106,37 2	5,80 5	,000
		Linearity	1317,5 02	1	1317,5 02	71,9 04	,000
		Deviation from Linearity	597,18 6	11	35,129	1,91 7	,093
	Within Groups		1117,7 00	18	18,323		
	Total		3032,3 88	30			

Berdasarkan tabel tersebut terdapat nilai sig dari *deviation from linearity* yang menunjukkan sebesar $0,93 > 0,05$ yang artinya data bersifat linier.

4. Uji Homogenitas

Data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Data Uji Homogenitas

No	Nama Siswa	Kedisiplinan	Prestasi Belajar
1	Afanin Syahla Z.S	32	75
2	Ririn Anjelin S.	38	75
3	Fauziyah W.	32	75
4	Puja Indah R.	32	77
5	Rayhan Maulana	36	87
6	Atikoh Ainun H.	33	80
7	Ishana Nur A.	35	80
8	Rena Mailani	31	77
9	Aji Prasetyo P.	26	85
10	Arya Sandy P.	33	80
11	Nurkholik F.	38	80
12	Muh. Alfi .N.A	31	80
13	Didik Imam G.	36	77
14	Kusnur Hariri	24	77
15	Sofyan Efendi	25	77
16	Adrian Bagus E.	38	75
17	Mia Pujiastri	39	75
18	Friska Aliya U.	38	83
19	Anisa Keila I.	37	75
20	Sasti Kinanti P.	32	75
21	Cahyaning R.	38	70
22	Khusni Umi F.	34	90
23	Shinda Dewi P.	35	80
24	Adelia Eka S.	41	80
25	Safa Afrilia	39	75

26	Fatih May S.	38	75
27	Maulana Fatul A.	41	75
28	Rohmah I. H.	36	80
29	Khumairoh Z.	41	75
30	Safira Yunita S.	38	75
31	Pitra Palmaida A.	37	78

Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 24 diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar	Based on Mean	1,394	2	22	,269
	Based on Median	,774	2	22	,473
	Based on Median and with adjusted df	,774	2	20,176	,474
	Based on trimmed mean	1,414	2	22	,264

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai sig dari variabel kedisiplinan dan prestasi belajar akidah akhlak sebesar $0,269 > 0,05$ yang artinya data bersifat homogen.

5. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Data yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Data Uji Regresi Linear Sederhana

No	Nama Siswa	Kedisiplinan	Prestasi Belajar
1	Afanin Syahla Z.S	32	75
2	Ririn Anjelin S.	38	75
3	Fauziyah W.	32	75
4	Puja Indah R.	32	77
5	Rayhan Maulana	36	87
6	Atikoh Ainun H.	33	80
7	Ishana Nur A.	35	80
8	Rena Mailani	31	77
9	Aji Prasetyo P.	26	85
10	Arya Sandy P.	33	80
11	Nurkholik F.	38	80
12	Muh. Alfi .N.A	31	80
13	Didik Imam G.	36	77
14	Kusnur Hariri	24	77
15	Sofyan Efendi	25	77
16	Adrian Bagus E.	38	75
17	Mia Pujiastri	39	75
18	Friska Aliya U.	38	83
19	Anisa Keila I.	37	75
20	Sasti Kinanti P.	32	75
21	Cahayaning R.	38	70
22	Khusni Umi F.	34	90
23	Shinda Dewi P.	35	80
24	Adelia Eka S.	41	80
25	Safa Afrilia	39	75
26	Fatih May S.	38	75
27	Maulana Fatul A.	41	75
28	Rohmah I. H.	36	80
29	Khumairoh Z.	41	75

30	Safira Yunita S.	38	75
31	Pitra Palmaida A.	37	78

Hasil uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS 24 dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131,502	1	131,502	9,925	,000 ^b
	Residual	171,886	29	21,986		
	Total	303,388	30			
a. Dependent Variable: PrestasiBelajar						
b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan						

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa variable kedisiplinan mempengaruhi prestasi belajar.

Tabel 4. 12 Koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,158	2,779		21,285	,000
	Kedisiplinan	,654	,084	,659	7,741	,000
a. Dependent Variable: PrestasiBelajar						

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan regresi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar akidah akhlak adalah $Y =$

59,158 + (0,654), yang berarti setiap penambahan satu satuan nilai kedisiplinan akan menambah nilai prestasi belajar akidah akhlak sebesar 0,654. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659 ^a	,434	,427	4,689
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan				

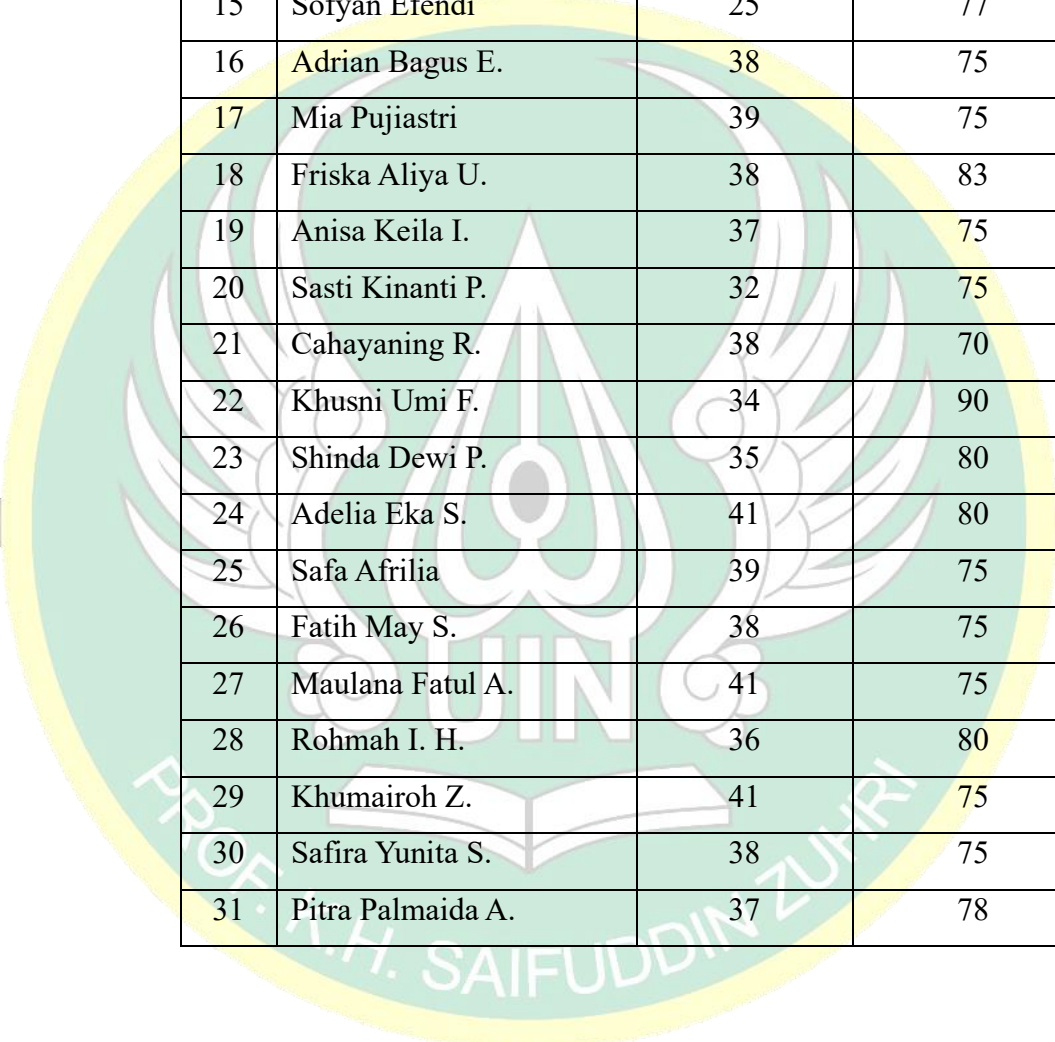
Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai hubungan sebesar 0,659 antara kedisiplinan dengan prestasi belajar akidah akhlak di SMK Ma'arif NU 1 Wangon. Nilai R square sebesar 0,434 atau 43,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh sebesar 43,4% terhadap prestasi belajar siswa di SMK Ma'arif NU 1 Wangon. Sebesar 56,6% kedisiplinan dipengaruhi oleh variable lain.

d. Uji F

Data yang digunakan untuk melakukan Uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Data Uji F

No	Nama Siswa	Kedisiplinan	Prestasi Belajar
1	Afanin Syahla Z.S	32	75
2	Ririn Anjelin S.	38	75
3	Fauziyah W.	32	75
4	Puja Indah R.	32	77
5	Rayhan Maulana	36	87
6	Atikoh Ainun H.	33	80
7	Ishana Nur A.	35	80
8	Rena Mailani	31	77
9	Aji Prasetyo P.	26	85



10	Arya Sandy P.	33	80
11	Nurkholik F.	38	80
12	Muh. Alfi .N.A	31	80
13	Didik Imam G.	36	77
14	Kusnur Hariri	24	77
15	Sofyan Efendi	25	77
16	Adrian Bagus E.	38	75
17	Mia Pujiastri	39	75
18	Friska Aliya U.	38	83
19	Anisa Keila I.	37	75
20	Sasti Kinanti P.	32	75
21	Cahayaning R.	38	70
22	Khusni Umi F.	34	90
23	Shinda Dewi P.	35	80
24	Adelia Eka S.	41	80
25	Safa Afrilia	39	75
26	Fatih May S.	38	75
27	Maulana Fatul A.	41	75
28	Rohmah I. H.	36	80
29	Khumairoh Z.	41	75
30	Safira Yunita S.	38	75
31	Pitra Palmaida A.	37	78

Hasil Uji F menggunakan SPSS 24 dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131,502	1	131,502	9,925	,000 ^b
	Residual	171,886	29	21,986		
	Total	303,388	30			
a. Dependent Variable: PrestasiBelajar						
b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan						

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Fhitung memiliki nilai 9,925 > dari Ftabel yaitu 2,93 dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

C. Pembahasan

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang berkembang melalui mata Pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁴⁹

Jadi prestasi belajar siswa adalah hasil penilaian belajar yang diberikan oleh guru terhadap siswa melalui materi yang diberikan, terutama penilaian aspek kognitifnya, karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dari segi pengetahuannya.

Dari data yang diperoleh dari Lokasi penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa kelas X pada mata Pelajaran PABP berada dalam taraf cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa dari 31 sampel penelitian dari hasil nilai rapor siswa tergolong baik dan sudah diatas nilai yang diharapkan.

⁴⁹ Dimyanti, dan Mujiono, Belajar..., h. 79.

Dari perolehan data melalui penyebaran angket mengenai kedisiplinan siswa kelas X dan data prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar akidah akhlak di SMK Ma'arif NU 1 Wangon pada siswa kelas X. Subjek penelitian ini adalah sampel siswa kelas X dengan jumlah 31 siswa. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket. Angket dibagikan kepada semua siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 1 Wangon. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan bahwa kedisiplinan berpengaruh kuat terhadap prestasi belajar secara signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil persamaan regresi yang menunjukkan hasil $Y = 59,158 + (0,654 X)$ dan $0,000 < 0,05$ merupakan nilai signifikansi. Selain itu nilai r^2 sebesar 43,4% atau 0,434. Hasil dari uji F hitung sebesar 9,925 menunjukkan bahwa $>$ dari F tabel 2,93. Dengan demikian artinya bahwa, kedisiplinan berpengaruh positif dan kuat terhadap prestasi belajar siswa di SMK Ma'arif NU 1 Wangon. Kedisiplinan berpengaruh sebesar 43,4% terhadap prestasi belajar siswa. Sebesar 56,6% kedisiplinan dipengaruhi oleh variabel lain. Kegiatan kedisiplinan mempunyai pengaruh yang terhadap prestasi belajar.

Guru perlu memahami prinsip-prinsip pembelajaran karena setiap individu memiliki kondisi yang berbeda. Kondisi siswa yang baik akan memudahkan proses belajar dalam kelas. Maka guru harus membangkitkan kesiapan, memotivasi, memberikan tujuan, persepsi, memahami perbedaan individu, melakukan transfer, membangkitkan kognitif dan afektif, membangkitkan psikomotor siswa, dan melakukan evaluasi untuk memudahkan pembelajaran dan memberikan manfaat terhadap apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran.

Faktor-Faktor Pencapaian Prestasi Belajar Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Internal, Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :⁵⁰

- a. Kesehatan fisik.

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumahsakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak akan dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (*learning failure*).

- b. Psikologis

- 1) Intelegensi (*intelligence*).

Taraf intelegensi yang tinggi (high average, superior, genius) pada seorang siswa, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya siswa yang memiliki taraf intelegensi rendah, di tandai dengan ketidakmampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang rendah. Intelegensi seseorang diyakini sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya.

Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar biasanya berkorelasi searah dengan tingkat intelegensi, artinya semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Bahkan menurut sebagian besar ahli, intelegensi merupakan modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Perbedaan intelegensi yang

⁵⁰ Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar," *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–88.

dimiliki oleh siswa bukan berarti membuat guru harus memandang rendah pada siswa yang kurang, akan tetapi guru harus mengupayakan agar pembelajaran yang ia berikan dapat membantu semua siswa, tentu saja dengan perlakuan metode yang beragam.

2) Bakat siswa.

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.⁵¹

3) Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer, tetapi bisa menetap dalam jangka panjang. Minat temporer (*temporary interest*) hanya bertahan dalam jangka waktu pendek, dalam hal ini bisa dikatakan minat yang rendah (*low interest*). Minat yang kuat (*high interest*), pada umumnya bisa bertahan lama karena seseorang benar-benar memiliki semangat, gairah dan keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal dengan baik. Bila dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan sungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang bisa meraih prestasi

⁵¹ Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar," *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–88.

belajar yang tinggi. Namun mereka yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan serius dalam belajar, akibatnya prestasi belajarnya pun rendah.

- 4) Kreativitas ialah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik. Kreatifitas dalam belajar memberi pengaruh positif bagi individu untuk mencari cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu masalah akademis. Ia tidak akan terpaku dengan cara-cara klasik namun berupaya mencari terobosan baru, sehingga ia tidak akan putus asa dalam belajar.
- c. Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) ialah motivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, bila menghadapi suatu masalah maka ia berusaha mencari cara lain. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.⁵²
- d. Kondisi Psikoemosional yang stabil Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh

⁵² Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar," *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–88.

seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya. Misalnya : putus hubungan dengan kekasihnya, maka membuat seorang pelajar tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

- a. Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (whiteboard), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.
- b. Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*) ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik.
- c. Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*) ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orangtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (*pseudo obedience*) dan memberontak bila di belakang orang tua.⁵³

⁵³ Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar," *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–88.

Pengasuhan permisif yang serba memperbolehkan seorang anak untuk berperilaku apa saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak disekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak, orang tua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Pengaruh Kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan di SMA Ma'arif NU Wangon diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Kedisiplinan berpengaruh positif dan kuat terhadap prestasi belajar secara signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil persamaan regresi yang menunjukkan hasil $Y = 59,158 + (0,654 X)$ dan $0,000 < 0,05$ merupakan nilai signifikansi. Selain itu nilai r square sebesar 43,4% atau 0,434. Hasil dari uji F hitung sebesar 9,925 menunjukan bahwa $> F_{tabel}$ sebesar 2,93. Dengan demikian artinya bahwa, kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar di SMK Ma'arif NU 1 Wangon. Kedisiplinan berpengaruh sebesar 43,4 % terhadap prestasi belajar. Sebesar 56,6% kedisiplinan dipengaruhi oleh variabel lain. Kegiatan kedisiplinan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menyebabkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup beberapa hal, diantaranya :

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini masih kurang maksimal dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali di masa mendatang.
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil masih kurang maksimal.

5. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik lagi dari sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan diatas maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini guna perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan di masa yang akan datang dengan saran-saran berikut ini :

1. Bagi Guru

Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa memiliki implikasi penting bagi guru dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diambil oleh guru dari pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa:

- a. Pentingnya Membentuk Lingkungan yang Teratur : Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, teratur, dan disiplin. Kedisiplinan dalam hal waktu, tata tertib kelas, dan etika belajar akan membantu siswa fokus pada proses pembelajaran dan memaksimalkan hasil belajar.
- b. Kedisiplinan Membantu Membentuk Kebiasaan Positif: Dengan menerapkan aturan yang konsisten, guru dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, seperti mengerjakan tugas tepat waktu, fokus saat di kelas, dan tidak menunda-nunda pekerjaan. Kebiasaan ini akan berdampak langsung pada peningkatan prestasi akademik siswa.
- c. Motivasi Belajar Siswa Meningkat: Ketika siswa terbiasa disiplin, mereka akan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap tugas-tugas mereka. Guru dapat memotivasi siswa untuk mengikuti aturan dengan memberi penghargaan atau umpan balik positif kepada siswa yang menunjukkan kedisiplinan yang baik.

d. Penanganan Siswa yang Bermasalah: Guru dapat lebih mudah mengidentifikasi siswa yang memiliki masalah kedisiplinan dan prestasi. Dengan demikian, guru dapat memberikan intervensi yang tepat, seperti bimbingan tambahan atau pendampingan khusus bagi siswa yang membutuhkan.

e. Mengajarkan Keterampilan Manajemen Waktu: Kedisiplinan sering kali terkait dengan kemampuan manajemen waktu yang baik. Guru dapat mengajarkan dan membantu siswa merencanakan jadwal belajar mereka secara efektif, sehingga siswa lebih siap menghadapi ujian atau tugas besar.

f. Kedisiplinan Membangun Rasa Percaya Diri: Siswa yang disiplin cenderung lebih percaya diri karena mereka memahami bahwa kerja keras dan konsistensi berkontribusi terhadap kesuksesan. Guru dapat membina disiplin untuk membangun kepercayaan diri siswa, yang pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi mereka secara positif.

g. Hubungan yang Lebih Baik dengan Siswa: Guru yang disiplin namun adil cenderung lebih dihormati oleh siswa. Siswa akan melihat aturan sebagai hal yang mendukung, bukan mengekang, sehingga hubungan antara guru dan siswa dapat lebih harmonis.

Dengan memahami bahwa kedisiplinan memainkan peran penting dalam peningkatan prestasi belajar, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga membangun keterampilan disiplin pada siswa.

2. Bagi Pembaca

Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa memiliki implikasi yang signifikan, terutama bagi pembaca yang berperan sebagai pendidik, orang tua, atau siswa itu sendiri. Berikut beberapa implikasinya:

a. Peningkatan Prestasi Belajar: Kedisiplinan berperan penting dalam menjaga konsistensi siswa dalam belajar. Dengan menerapkan disiplin

dalam hal waktu, tugas, dan fokus di kelas, siswa lebih cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian dan tugas akademik.

b. Pembentukan Karakter dan Sikap: Kedisiplinan tidak hanya berdampak pada prestasi belajar, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Siswa yang disiplin cenderung lebih bertanggung jawab, mandiri, dan mampu mengatur diri dalam menghadapi berbagai tantangan belajar.

c. Pengaruh Lingkungan Belajar: Lingkungan sekolah yang disiplin akan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Pembaca yang berperan sebagai pendidik dapat mempertimbangkan pentingnya aturan yang jelas dan konsisten untuk mendorong disiplin siswa.

d. Peran Orang Tua dan Guru: Untuk orang tua dan guru, memahami pentingnya disiplin berarti mendorong perilaku positif di rumah maupun di sekolah. Kedisiplinan yang diajarkan dan ditegakkan secara konsisten akan membantu siswa mencapai potensi maksimalnya dalam bidang akademik.

e. Peningkatan Motivasi dan Fokus: Siswa yang disiplin cenderung lebih termotivasi dan fokus pada tujuan belajar mereka. Dengan manajemen waktu yang baik, siswa dapat menghindari penundaan dan lebih produktif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Kesimpulannya, kedisiplinan memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Untuk pembaca, memahami pentingnya aspek ini dapat menjadi landasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan efektif, baik di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya —

Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa adalah topik yang penting dalam dunia pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya, beberapa implikasi penting dapat diperhatikan sebagai berikut:

a. Pengembangan Instrumen Pengukuran Kedisiplinan yang Lebih Akurat :

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen yang lebih spesifik untuk mengukur kedisiplinan, mencakup berbagai aspek seperti kedisiplinan waktu, aturan di sekolah, serta kedisiplinan dalam mengerjakan tugas di rumah.

b. Konteks Lingkungan Sekolah

Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi pengaruh kedisiplinan yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, seperti kebijakan sekolah, keterlibatan guru, serta dukungan dari staf sekolah dalam menciptakan lingkungan yang disiplin.

c. Variabel Moderator atau Mediator

Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan variabel moderator atau mediator seperti motivasi belajar, kondisi ekonomi siswa, atau dukungan keluarga. Hal ini dapat memperluas pemahaman mengenai bagaimana kedisiplinan mempengaruhi prestasi belajar secara tidak langsung.

d. Perbedaan Antar Individu dan Kelompok

Meneliti apakah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar berbeda antar kelompok umur, jenis kelamin, atau latar belakang budaya dapat membantu menyesuaikan pendekatan disiplin yang lebih efektif bagi kelompok tertentu.

e. Intervensi untuk Meningkatkan Kedisiplinan

Penelitian yang menguji intervensi spesifik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan melihat dampaknya terhadap prestasi belajar bisa menjadi saran praktis bagi sekolah. Misalnya, program mentoring, pengelolaan waktu, atau reward dan punishment.

f. Metode Penelitian yang Lebih Beragam

Untuk hasil yang lebih komprehensif, peneliti dapat menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, atau metode longitudinal untuk melihat pengaruh kedisiplinan dalam jangka panjang terhadap prestasi siswa.

Dengan memperhatikan berbagai aspek ini, peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami hubungan antara kedisiplinan dan prestasi belajar siswa serta menawarkan solusi yang lebih aplikatif bagi sekolah dan pendidik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, M., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran PAI. *IBTIDA'*, 3(1), 38-47.
- Eliana, E., Ivana, F., Jumeil, T. M., & Armia, A. (2023). Kinerja Manajerial Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Otsus, Komitmen Organisasi Dan Kejelasan Sasaran Anggaran. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 331-346.
- Herlina, M. (2023). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pai Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'awanah (Doctoral Dissertation, Universitas Islam" 45" Bekasi).
- Imran, Y., & Eli, I. N. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 12 Sungai Ambawang. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).
- Imran, Y., & Eli, I. N. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 12 Sungai Ambawang. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).
- Iskandar, A., Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul, P. H. S. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Jaury, M. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Dan Perhatian Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas Iv Sdn 22 Beloparang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Meidiastuti, S. (2023). Pengaruh Bimbingan Konseling Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Smk Se-Kecamatan Cigugur. *Jurnal Ilmiah Atsar Kuningan*, 2(2), 6-19.
- Moslimah, M. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VII Mts Miftahus Sibyan Rantaupanjang Kab. Kuburaya 2022/2023. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 9-18.
- Muthohar, M. A. (2023). Upaya Guru Pai Dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Semarang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Nabila, S. N. (2023). Hubungan Maca Dina Digital Librari (Candil) dengan efisiensi pegawai perpustakaan: Penelitian pada Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Onih, O., & Sardjjo, S. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Guru, Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sd Di Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang. *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 885-899.

Puspita, T., & Sastika, W. (2023). Analisis Direct Marketing pada Follow-up Pesan Peminat Bidang Vokasi pada Telkom University 2023. *eProceedings of Applied Science*, 10(6).

Ramadan, R., & Suhardini, A. D. (2023, August). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di Smk Al Falah Bandung. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 567-571).

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967-10975.

Semarang Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 10. Nurfadilah, M, Pengaruh Kedisiplinan

Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 2(2), 102-110.

Widiyanto, M. A., Noviekayati, I. G. A. A., & Rina, A. P. (2023). Agresivitas pada remaja anggota perguruan pencak silat: menguji peranan konformitas. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 164-170

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif NU 1 Wangon

SMK Ma'arif NU 1 Wangon merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang pendidikan khususnya kejuruan yang berdiri di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif NU yang beralamat di jalan Karangjengkol, kec.Wangon, kab.Banyumas, Jawa Tengah 53176 SMK Ma'arif NU 1 Wangon yang memiliki 3 jurusan yang dapat dipilih oleh siswa antara lain: Farmasi, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran.

Pada tahun 1996 adalah awal berdirinya sekolah SMEA Al Ikhlas di wangon, dengan berdirinya sekolah tersebut sebagai cikal bakal berdirinya SMK Ma'arif Nu 1 Wangon. Tempatnya terletak di Jl. Raya Karang Jengkol, Wangon, Kode Pos 53176. Namun pada tahun 1997 SMEA Al Ikhlas berubah menjadi SMK Ma'arif Nu 1 Wangon. Berdiri di atas lahan yang bersertifikat, dengan luas tanah 1 M² dan pada tahun 1998 sekolah tersebut telah di resmikan. SMK Ma'arif Wangon merupakan sekolah menengah kejuruan berbasis agama dibawah naungan Lembaga pendidikan Ma'arif. Terletak di Jl Raya Karang Jengkol, Kecamatan Wangon Kabupatenm Banyumas.

Letak SMK Ma'arif Nu 1 Wangon bisa dikatakan berada di tengah-tengah pemukiman Desa Karang Jengkol, yang jauh dari pusat perkotaan kecamatan wangon. Sekolah tersebut memiliki tiga program keahlian, yaitu farmasi, akuntansi, dan perkantoran dengan nilai akreditasi B sekolah yang berfungsi menyiapkan atau menghasilkan tenaga pengatur dan mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan serta ketrampilan sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Majlis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC.NU) wangon dibidang pendidikan melalui lembaga pendidikan Ma'arif NU telah mampu menginisiasi dan memfasilitasi serta memediasi berdirinya MI Ma'arif NU Tahfidul Qur'an Jambu, kemudian sebagai upaya kelanjutan dari Pendidikan dasar pengurus mendirikan MTs. Ma'arif NU 1 Wangon yang merupakan alih fungsi dari PGA 4 tahun Al Hidayah Wangon, kata Al Hidayah hanyalah nama bukan yayasan tersendiri adapun

kelembagaan tetap memiliki lembaga pendidikan Ma'arif NU Cabang Kabupaten Banyumas.

Disamping mendirikan Lembaga Pendidikan tersebut diatas yang bernaung dibawah Departemen Agama RI yang sekarang berubah menjadi Kementrian Agama RI, MWC NU Wangon melalui LP. Ma'arifnya pada tahun 1982 mendirikan SMP Diponegoro Wangon pada masa kepengurusan NU dijabat oleh K. Abdul Fatah Al Marhum sebagai Rois Syuriah dan Taufiq Umar sebagai Ketua Tanfidiyah. Kemudian sebagai upaya kesinambungan jenjang pendidikan berikutnya pada masa kepengurusan NU MWC Wangon dibawah kendali Rois Syuriah K. Abdul Fatah Al Marhum dan Ketua Tanfidiyah KH. Achmad Zawawi Yusuf Al Marhum tahun 1996 mendirikan SMK Ma'arif NU 1 Wangon, waktu itu nama sekolah SMK Ma'arif NU Wangon. Setelah melalui pertimbangan dan pemikiran yang mendalam serta melalui Mujahadah, istighosah doa dan bacaan sholawat Nariyah yang dilakukan secara rutin dan berjama'ah maka pengurus MWC NU kecamatan wangon membentuk panitia pendiri SMK Ma'arif NU 1 Wangon dengan komposisi panitia harian sebagai berikut:

Ketua	: KH. Achmad Zawawi Yusuf
Wakil ketua	: H. Drs. Zaenuddin
Sahib Sekretaris	: Drs. Mukhtarom Baedlowy
Wakil Sekretaris	: H. Slamet Abdillah Sholeh
Bendahara	: H. Machmud
Wakil Bendahara	: H. Mabhu

Usaha-usaha yang dilakukan oleh panitia yaitu antara lain :

- a. Kordinasi yang berkesinambungan dengan Pengurus MWC Ranting dan Badan Otonom untuk penggalian sumber dana untuk Pengadaan Lahan Pendirian.
- b. Membuat perjanjian pinjam tempat dengan H. Amin Yusuf untuk meminjamkan ruang pondok sebagai tempat Pembelajaran.
- c. Mengurus izin operasional sekolah ke departemen pendidikan dan kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.
- d. Membangun kerja sama yang memungkinkan dalam rangka mempercepat pendirian bangunan sekolah dan pembebasan lahan.

- e. Usaha-usaha lain yang tidak mengikat.

Realisasi usaha tersebut diatas menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Lelang wakaf dari warga NU Kecamatan Wangon secara gotong royong dan usaha kepihak lain yaitu pembebasan lahan berupa sawah seluas 35 angga yang terletak di Desa Banteran Kecamatan Wangon (Belakang Kantor BDAM Wangon)
- b. Meminjam gedung Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rancabanteng milik H. Amin Yusuf untuk pelaksanaan pembelajaran siswa tahun pelajaran 1996/1997 karena sudah memulaih penerimaan siswa baru.
- c. Mengurus izin operasional ke Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah yang didelegasikan kepada Drs. Zaenudin Sahab dan Drs Mukhtarom Baedlowy dengan menghasilkan SK Pendirian / Penyelenggaraan Sekolah Swasta dari Kepala Kantor Wilayah Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah dengan nomor : 428/103/1/96. Tanggal 26 Maret 1996. Dengan Program Studi Akuntansi 2 kelas dan Sekretris 2 kelas.
- d. Sehubungan dengan kemampuan yang dimiliki oleh NU MWC Wangon masih sangat terbatas, sementara kebutuhan sarana prasarana sekolah mendesak sangat dibutuhkan maka KH. Achmad Zawawi Yusuf mencoba membangun kerjasama dengan pihak lain diantaranya dengan H. Amin Sahid Jakarta, Ir. Achmad Yani Bandung dan Drs. Dabbas Rahmat Cirebon, dengan perbincangan yang cukup dan pertimbangan yang mendalam akhirnya MWC NU Wangon menyepakati tawaran berdirinya Yayasan Al Ikhlas yang bertujuan untuk mempercepat perkembangan SMEA yang juga disepakati diberi nama Al Ikhlas.
- e. Mendapatkan bantuan berupa 20 unit mesin ketik computer dari Ir. Achmad Yani Bandung

Lampiran 2 Identitas Lapangan Penelitian

1. Identitas SMK Ma'arif NU 1 Wangon

- a. NPSN : 20330450
- b. Status : Swasta
- c. Bentuk Pendidikan : SMK
- d. Status Kepemilikan : Yayasan
- e. SK Pendirian Sekolah : 428/103/96
- f. Tanggal SK Pendirian : 1996-03-26
- g. SK Izin Operasional : 428/103/I/96
- h. Tanggal SK Izin Operasional : 1996-03-26
- i. Status BOS : Bersedia Menerima
- j. Waku Penyelenggaraan : Pagi
- k. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
- l. Sumber Listrik : PLN
- m. Daya Listrik : 35200
- n. Kecepatan Internet : 100 Mb



2. Data Pokok SMK Ma'arif NU 1 Wangon

Data PTK dan PD				
Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	18	5	23	273
Perempuan	15	5	20	444
Total	33	10	43	717

Keterangan :

- Data Rekap Per Tanggal **30 Juni 2024**
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

Gambar 4. 1 Data PTK & PD

3. Visi Misi SMK Ma'arif NU 1 Wangon

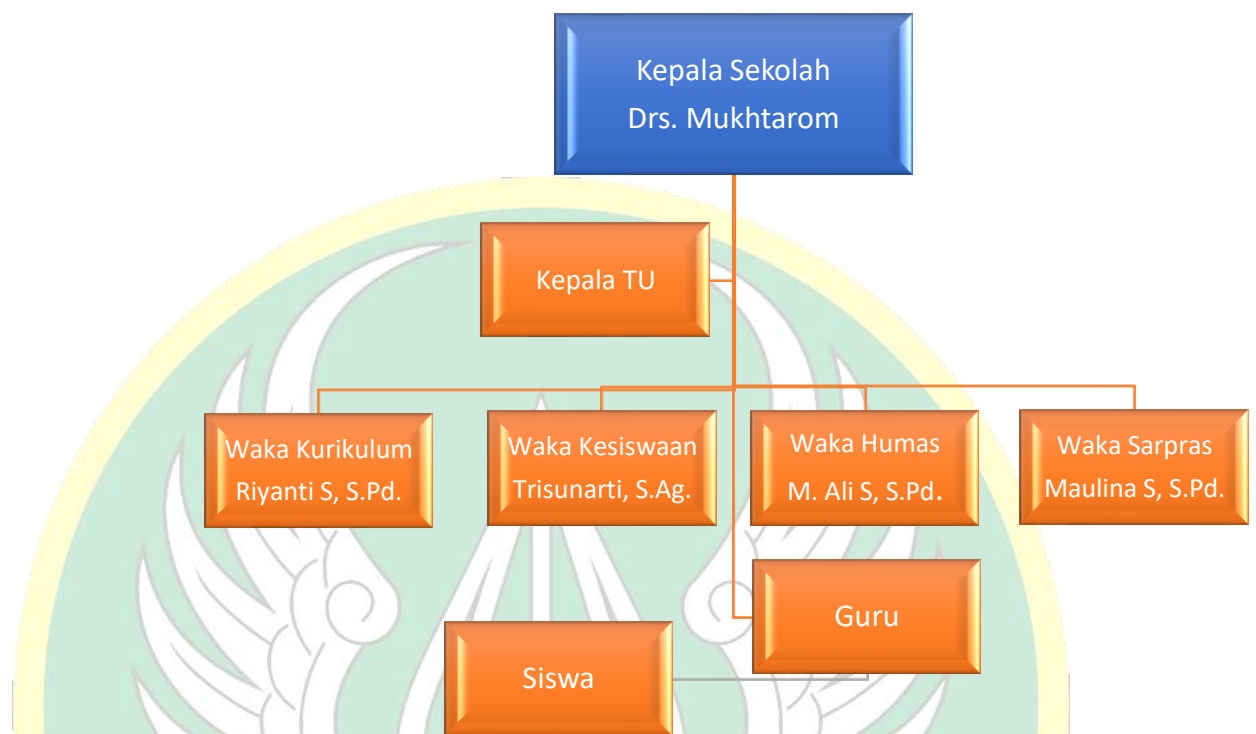
a. Visi

”Terwujudnya insan yang tegas, teguh dalam pendirian berdasarkan iman dan taqwa menuju kemandirian dalam bekerja dan bekarya” .

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Menumbuhkan semangat nasionalisme secara intensif terhadap komponen sekolah
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah
- 4) Menyiapkan tenaga profesional dan siap pakai
- 5) Menumbuhkan jiwa entrepreneur (Wirausaha)

4. Struktur SMK Ma'arif NU 1 Wangon



Bagan 4. 1 Struktur SMK Ma'arif NU 1 Wangon

5. Sarana dan Pra sarana SMK Ma'arif NU 1 Wangon

Adapun sarana dan pra sarana yang dimiliki oleh SMK Ma'arif NU 1 Wangon yaitu sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	Lahan/Tanah	6600
2	Ruang Kelas	19
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Laboratorium	1
7	Ruang Komputer	3
8	Ruang Aula	2
9	Ruang Ibadah	1

10	Ruang UKS	1
11	Ruang Pramuka	1
12	Ruang Gudang	2
13	Ruang Olahraga	0
14	Ruang Praktek	2
15	Kantin	1
16	Kamar Mandi	28

6. Jadwal Kegiatan Sekolah

Jadwal Kegiatan SMK Ma'arif NU 1 Wangon pada tiap hari senin melaksanakan upacara bendera. Pada hari senin, siswa siswi wajib melaksanakan upacara bendera di lapangan. Selain itu pada hari jum'at terdapat kegiatan kepramukaan dan kerohanian. Adapun hari hari biasa yaitu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

7. Tata Tertib Sekolah

a. Hak-Hak Peserta Didik

Setiap Peserta didik berhak :

- 1) Mendapatkan pengajaran sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 ayat 1. Mendapatkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan program keahlian/kopetensi keahlian yang dipilih serta jadwal yang ditetapkan oleh sekolah.
- 2) Menggunakan dan atau memanfaatkan fasilitas sekolah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah.
- 3) Mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah yang berhubungan dengan pengembangan diri.

b. Kewajiban Peserta Didik

Setiap Peserta didik berkewajiban untuk

- 1) Hadir di Sekolah 10 menit sebelum amaliyah pagi.
- 2) Mengikuti amaliyah pagi jam 07:00-07.15 WIB sebelum KBM dimulai.
- 3) Melapor pada guru piket apabila datang terlambat

- 4) Mendapat ijin tertulis dari guru piket dan guru yang mengajar, apabila akan meninggalkan sekolah pada jam pelajaran.
- 5) Menyampaikan surat keterangan dari orang tua apabila berhalangan hadir.
- 6) Menyampaikan surat keterangan dari dokter apabila berhalangan sakit lebih dari 3 hari tidak masuk sekolah.
- 7) Melapor pada guru piket atau guru BP/BK apabila terdapat jam pelajaran yang kosong
- 8) Menggunakan seragam sekolah dengan ketentuan yaitu
 - a) Hari Senin-Selasa seragam OSIS lengkap (atribut sekolah, sepatu hitam bertali, kaos kaki putih, memakai dasi, topi, dan ikat pinggang seragam sekolah)
 - b) Hari Rabu Kamis seragam masing-masing Jurusan sekolah lengkap (atribut sekolah, sepatu hitam/putih (menyesuaikan seragam masing-masing jurusan), kaos kaki putih, dan ikat pinggang seragam sekolah)
 - c) Hari Jumat Seragam batik Ma'arif (atribut sekolah, sepatu bebas bertali, kaos kaki putih, dan ikat pinggang seragam sekolah)
 - d) Hari Sabtu seragam pramuka lengkap (lokasi gudep, Kabupaten, Jateng, nomor, tanda ambalan, tanda pelantikan, pandu dunia, sepatu dan kaos kaki hitam)
- 9) Menjaga nama baik sekolah baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
- 10) Menjaga ketenangan dan kenyamanan sekolah agar proses KBM dapat berjalan lancar.
- 11) Menciptakan, menjaga dan meningkatkan lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, sehat, indah, segar dan nyaman untuk belajar.
- 12) Mengikuti pelajaran (teori dan praktik) prakerin (PSG) dan tau PKL.

- 13) Mengikuti upacara bendera, senam, dan kegiatan kerohanian.
- 14) Mengikuti kegiatan latihan kepramukaan untuk semua tingkat.
(wajib bagi kelas X) kegiatan pramuka dilaksanakan hari sabtu setelah kegiatan KBM selesai dengan menggunakan pakaian seragam pramuka lengkap)
- 15) Menjaga keindahan dan kerapihan rambut sesuai norma yang berlaku, untuk putra: ukuran 3 cm bagian depan, 2 cm bagian Tengah dan 1 cm bagian samping, untuk putri rambut tidak terlihat ke luar dan tidak di cat rambut/semir.
- 16) Bagi siswa putri harus menggunakan krudung seragam sekolah bukan jilbab instan dan menggunakan dalaman kerudung (ciput)
- 16) Membayar iuran komite sekolah tepat pada waktunya (paling lambat tanggal 15 setiap bulannya)
- 17) Memarkir kendaraan dengan rapi pada tempat parkir yang telah disediakan oleh sekolah
- 18) Menjaga, merawat dan menggunakan sesuai dengan fungsinya segala sarana dan prasarana sekolah

c. Larangan Bagi Peserta Didik

Setiap peserta didik dilarang:

- 1) Mengoperasikan handphone yang tidak berhubungan dengan pembelajaran pada saat KBM
- 2) Membawa, membaca, menonton konten atau gambar porno
- 3) Membawa, menyimpan dan merokok di lingkungan sekolah maupun disekitar sekolah dengan radius 1 km dan selama mengenakan seragam sekolah.
- 4) Membawa barang-barang terlarang (narkoba), minuman keras, berbagai senjata (senjata tajam dan senjata api), petasan (mercon), dan bahan peledak lainnya.
- 5) Membawa dan menggunakan asesoris yang tidak sesuai dengan asesoris sekolah (topi, gelang, kalung, cincin dan anting-anting.

- 6) Menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah (warna, bentuk dan modelnya maupun jadwal dan kegiatannya)
- 7) Berbuat, bersikap dan berbicara tidak senonoh, tidak sopan dan tidak santun, baik dengan teman apalagi dengan guru dan karyawan
- 8) Melakukan tindakan kekerasan fisik maupun nonfisik terhadap sesama peserta didik, karyawan, guru dan kepala sekolah
- 9) Mencoret-corei dan mengotori bangunan sekolah serta bangku belajar sekolah
- 10) Mengambil barang orang lain yang bukan miliknya tanpa sepengetahuan yang punya
- 11) Merusak, menghilangkan dan menghancurkan fasilitas yang ada disekolah
- 12) Mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tinggi dalam lingkungan sekolah (kecepatan maksimal adalah 20km/jam)
- 13) Melakukan tindakan asusila /melanggar aturan norma agama, norma masyarakat dan sopan santun
- 14) Melakukan perjudian dalam bentuk apapun disekolah
- 15) Melakukan perkawinan/pernikahan selama mengikuti masa sekolah
- 16) Melakukan keonaran, keributan dan perkelahian di dalam maupun di luar disekolah
- 17) Keluar dan masuk sekolah tidak melalui pintu gerbang (menerobos pagar)

d. Sanksi Pelanggaran

Peserta didik yang melanggar peraturan dan tata tertib akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

- 1) Pemberian tugas yang bermanfaat baik untuk sekolah maupun dirinya sendiri

- 2) Pemberian sanksi administrasi dalam bentuk catatan /data pelanggaran
 - 3) Penyitaan barang yang dilarang oleh tata tertib dan tidak boleh diambil
 - 4) Pemberian teguran tulisan dan pembuatan surat pernyataan yang harus diketahui oleh orangtua kandung dan wali yang sebenarnya
5. Pemberian skorsing secara bertahap dari 3 hari sampai 1 minggu sesuai besarnya poin pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dan kebijakan Kepala Sekolah



Lampiran 3 Instrument Uji Coba

UJI COBA ANGKET SEBELUM PENELITIAN

PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK MA'ARIF NU 1 WANGON

A. Identitas

Nama Lengkap :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Soal

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak mempengaruhi nilai raport.
2. Identitas dan jawaban anda akan dirahasiakan.
3. Bacalah pernyataan tentang kedisiplinan peserta didik di bawah ini dengan cermat sebelum anda menentukan jawaban.
4. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan anda.
5. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih.
6. Petunjuk jawaban, | SL: Selalu | S: Sering | KD: Kadang | TP: Tidak Pernah |

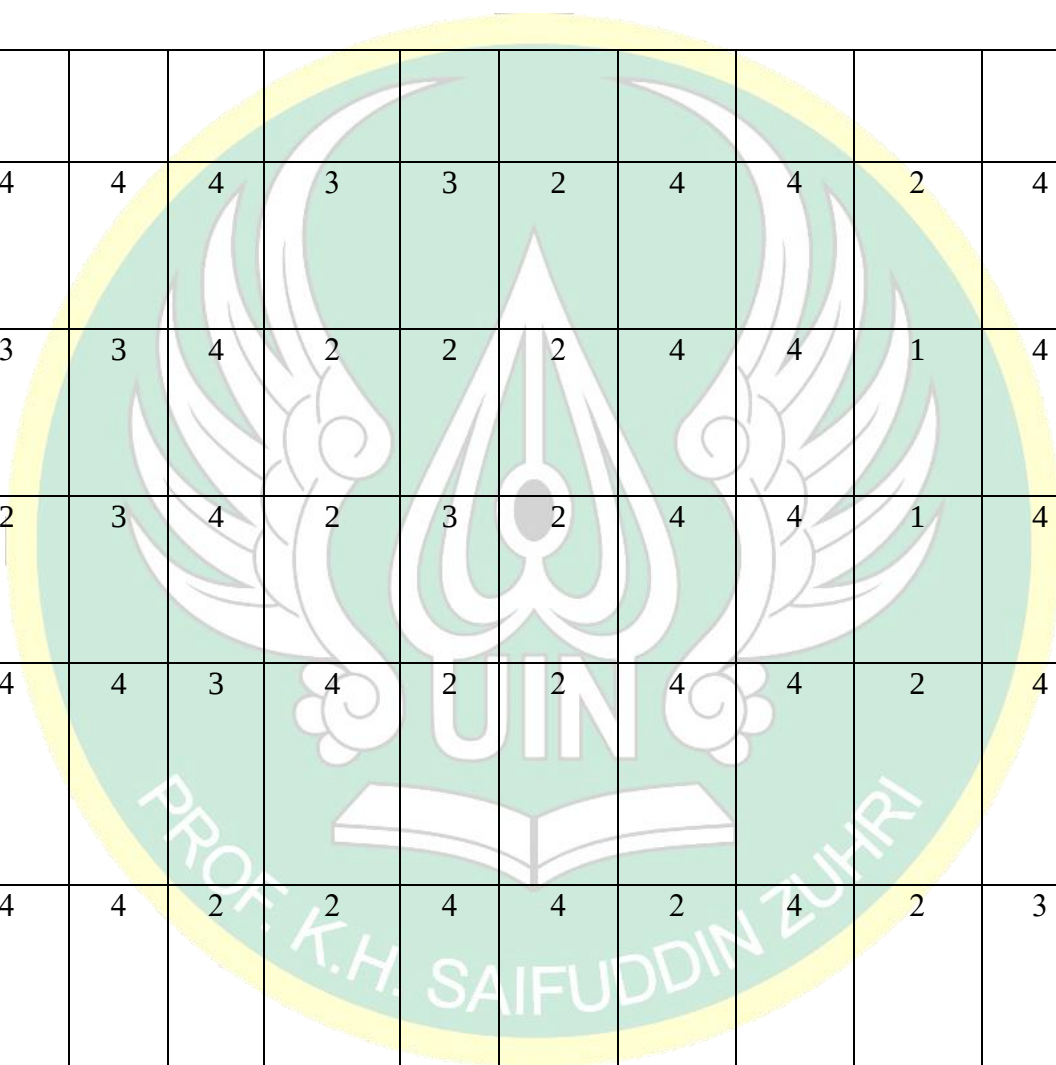
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah				
2	Saya mentaati kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku di sekolah				
3	Saya menggunakan fasilitas belajar dengan baik				
4	Saya mengikuti pelajaran sampai selesai				
5	Saya pulang sesuai ketentuan sekolah				

6	Saya memperhatikan penjelasan guru saat di kelas				
7	Saya aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas				
8	Saya mampu menganalisis penjelasan guru dengan baik				
9	Saya mengerjakan tugas pelajaran				
10	Saya mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru				
11	Saya mengapresiasi pendapat teman ketika berdiskusi				
12	Saya mengerjakan PR/tugas dari guru				
13	Saya belajar di rumah				



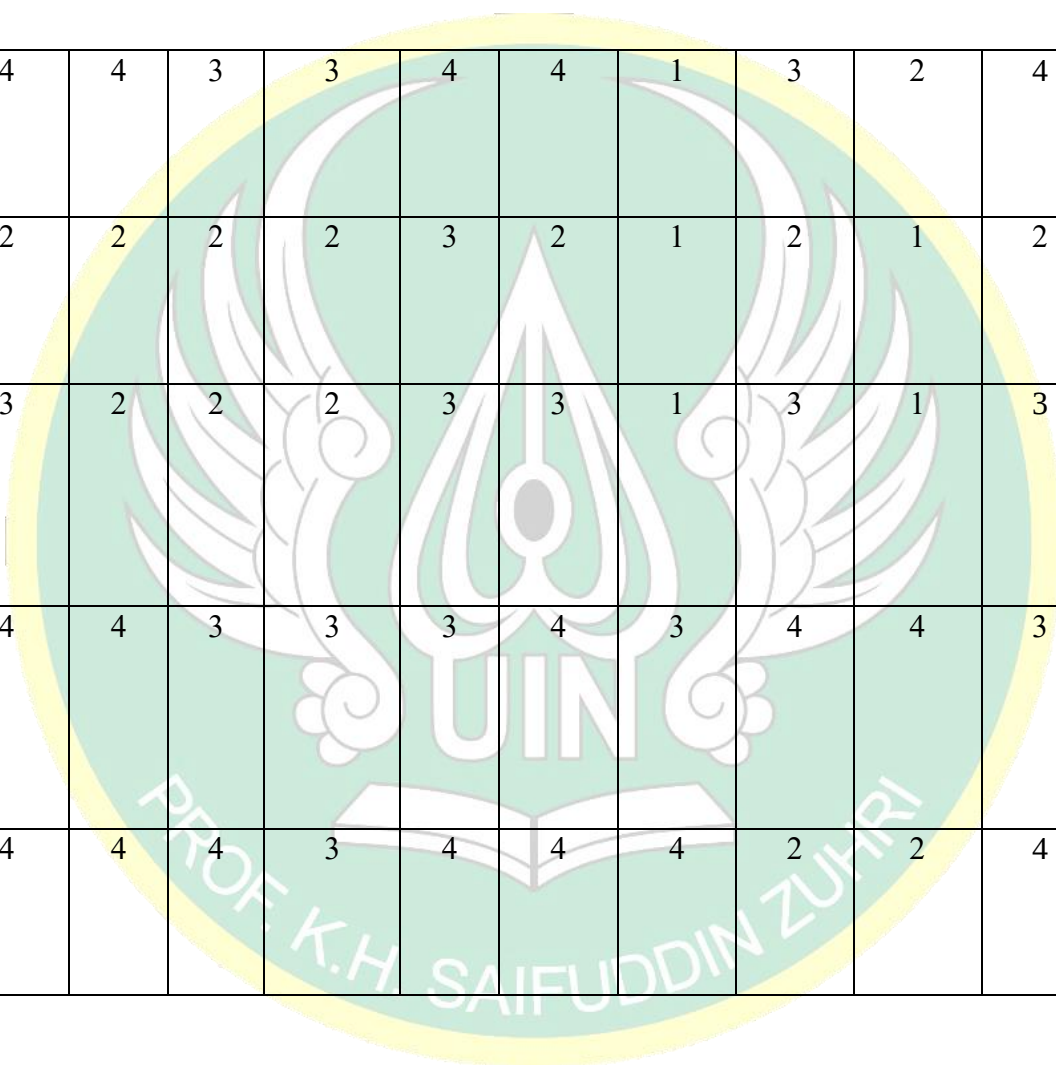
Lampiran 4 Hasil Angket Sampel

N o.	Nama	1 Saya melaks anakan tata tertib yang ada di sekolah	2 Saya menaati kebijak an dan kebijak sanaan yang berlaku di sekolah	3 Saya menggun akan fa silitas belajar dengan baik	4 Saya men gikut i Pelaj aran samp ai seles ai	5 Saya pula ng sesu ai kete ntua n seko lah	6 Saya memper hatikan penjelas an guru saat di kelas	7 Saya aktif men gikut i kegia tan belaj ar men gajar di kelas	8 Saya mampu mengan alisis penjel asan guru denga n baik	9 Saya menge rjakan tugas pelajar an	10 Saya menge rjakan tugas kelom pok yang diberi kan oleh guru	11 Saya menga presiasi pendap at teman ketik aberdis kusi	12 Saya menge rjakan PR/tug as dari guru	13 Sa ya bel aja r di ru ma h	To tal
1	Afani n	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	2	37

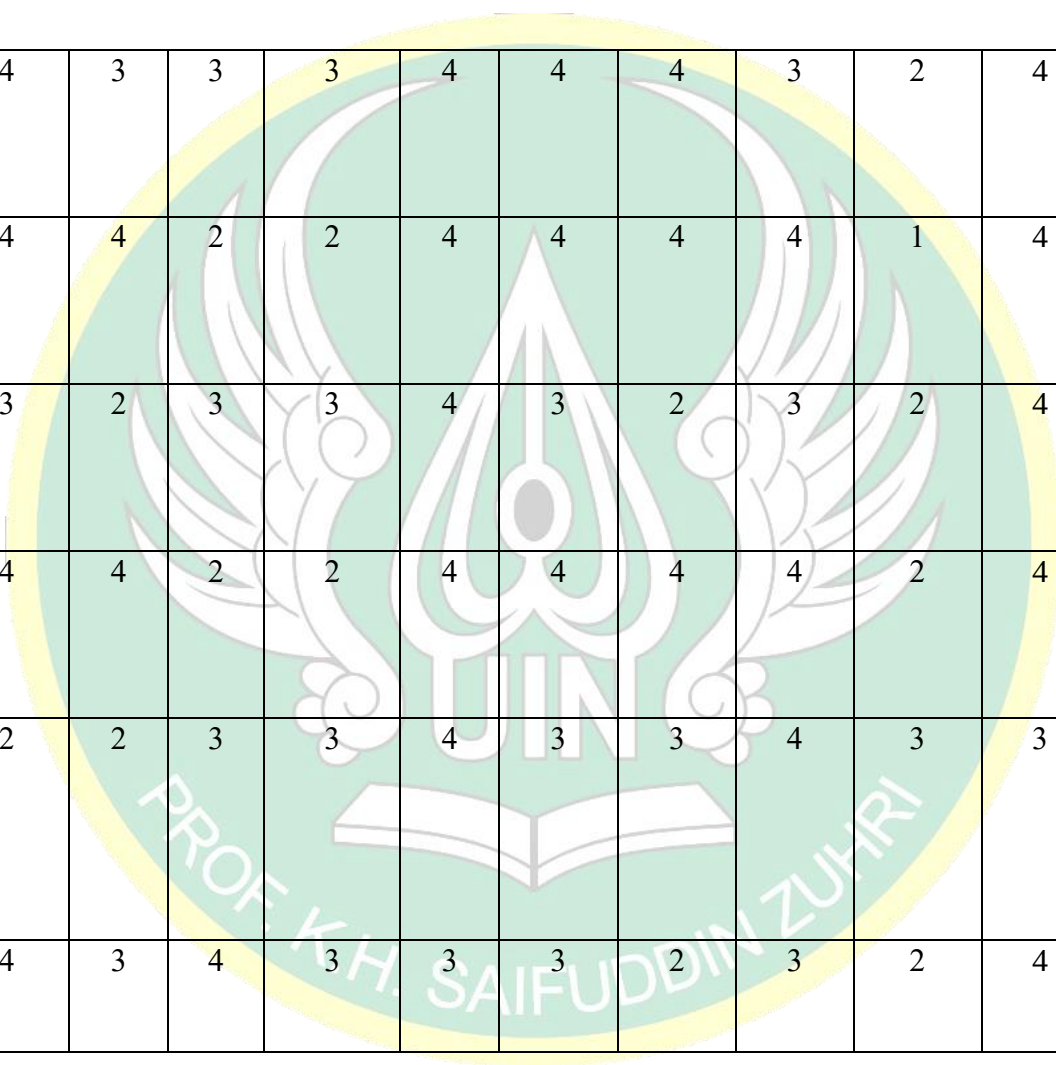


	Syahl a Z.S														
2	Ririn Anjeli n S.	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	2	43
3	Fauzi yah W.	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	1	4	2	37
4	Puja Indah R.	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	1	4	2	37
5	Rayha n Maula na	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	41
6	Atiko h Ainun H.	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	2	38

7	Ishana Nur A.	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	41
8	Rena Mailani	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	36
9	Aji Prasetyo P.	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	31
10	Arya Sandy P.	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	1	3	2	38
11	Nurkholik F.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	43
12	Muh. Alfi .N.A	3	4	4	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	36



1 3	Didik Imam G.	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	2	4	2	42
1 4	Kusn ur Hariri	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	29
1 5	Sofya n Efend i	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	3	1	29
1 6	Adria n Bagus E.	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	42
1 7	Mia Pujias tri	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	46



1 8	Friska Aliya U.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	45
1 9	Anisa Keila I.	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	2	43
2 0	Sasti Kinan ti P.	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	38
2 1	Cahay aning R.	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	44
2 2	Khus ni Umi F.	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	41
2 3	Shind a	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	41

	Dewi P.														
2 4	Adeli a Eka S.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	47
2 5	Safa Afrili a	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	45
2 6	Fatih May S.	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	43
2 7	Maula na Fatul A.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	47
2 8	Rohm ah I. H.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	42

29	Khumairoh Z.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	47
30	Safira Yunita S.	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	44
31	Pitra Palmaida A.	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	44

Lampiran 5 Data Nilai PABP sampel

No	Nama Siswa	Kedisiplinan	Prestasi Belajar
1	Afanin Syahla Z.S	32	75
2	Ririn Anjelin S.	38	75
3	Fauziyah W.	32	75
4	Puja Indah R.	32	77
5	Rayhan Maulana	36	87
6	Atikoh Ainun H.	33	80
7	Ishana Nur A.	35	80
8	Rena Mailani	31	77
9	Aji Prasetyo P.	26	85
10	Arya Sandy P.	33	80
11	Nurkholik F.	38	80
12	Muh. Alfi .N.A	31	80
13	Didik Imam G.	36	77
14	Kusnur Hariri	24	77
15	Sofyan Efendi	25	77
16	Adrian Bagus E.	38	75
17	Mia Pujiastri	39	75
18	Friska Aliya U.	38	83
19	Anisa Keila I.	37	75
20	Sasti Kinanti P.	32	75
21	Cahyaning R.	38	70
22	Khusni Umi F.	34	90
23	Shinda Dewi P.	35	80
24	Adelia Eka S.	41	80
25	Safa Afrilia	39	75
26	Fatih May S.	38	75
27	Maulana Fatul A.	41	75
28	Rohmah I. H.	36	80

29	Khumairoh Z.	41	75
30	Safira Yunita S.	38	75
31	Pitra Palmaida A.	37	78



X8	Pearson Correlation	,169	,046	-,090	,263	-,027	,056	,494*	1	,000	,046	-,027	,072	,068
	Sig. (2-tailed)	,477	,846	,706	,263	,910	,814	,027		1,000	,846	,910	,762	,776
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	-,210	,577**	,411	,491*	,811**	,210	,234	,000	1	,577**	,372	,629**	,423
	Sig. (2-tailed)	,374	,008	,072	,028	,000	,374	,320	1,000		,008	,107	,003	,063
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	-,243	,200	,475*	,378	,507*	,404	,237	,046	,577**	1	,507*	,311	,293
	Sig. (2-tailed)	,303	,398	,034	,100	,022	,077	,315	,846	,008		,022	,182	,210
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	-,161	,195	,247	,487*	,324	,350	,305	-,027	,372	,507*	1	,522*	,171
	Sig. (2-tailed)	,498	,410	,293	,030	,163	,130	,191	,910	,107	,022		,018	,470
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	-,226	,311	,175	,235	,449*	-,025	-,011	,072	,629**	,311	,522*	1	,455*
	Sig. (2-tailed)	,337	,182	,462	,318	,047	,916	,965	,762	,003	,182	,018		,044
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	,355	,488*	,569**	,553*	,628**	,237	,347	,068	,423	,293	,171	,455*	1
	Sig. (2-tailed)	,125	,029	,009	,011	,003	,315	,134	,776	,063	,210	,470	,044	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Surat-Surat



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
SMK MA'ARIF NU 1 WANGON
 Alamat : Jl.Karangjengkol RT.02/RW.04 Wangon-Banyumas ☎ 53176 📠 (0281) 513425
 Email : smk_maarifnu1wgn@yahoo.co.id website: www.smkmanu1wangon.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 357/33.12/SMK-08/G/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

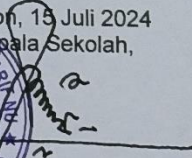
Nama	: Drs. MUKHTAROM, M.SI.
NIP	: -
Jabatan	: Kepala SMK Ma'arif NU 1 Wangon

Menerangkan bahwa :

Nama	: RIZQI AGUSTINA SETYANINGRUM
NIM	: 2017402104
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Lapangan dengan Judul "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Ma'arif NU 1 Wangon" pada tanggal 22 April s.d 15 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wangon, 15 Juli 2024
 Kepala Sekolah,

 Drs. Mukhtarom, M.SI.



SURAT KETERANGAN VALIDASI ANGKET KEDISIPLINAN DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuri Pamuji, M.Pd.I

NIP : 198303162015031005

Menerangkan bahwa instrumen mahasiswa dibawah ini :

Nama : Rizqi Agustina Setyaningrum

NIM : 2017402104

Prodi : PAI

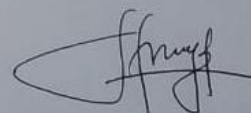
Jurusan : FTIK

Benar telah selesai divalidkan. Semua pernyataan telah sesuai dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Ma'arif NU 1 Wangon.

Demikian keterangan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya demi kepentingan penelitian.

Purwokerto, 12 September 2024

Validator



Zuri Pamuji, M.Pd.I.

NIP. 19830316 201503 1 005



PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK MAARIF NU 1 WANGON

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

8%

2

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

3

eprints.unugha.ac.id

Internet Source

1%

4

123dok.com

Internet Source

1%

5

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

6

etd.iain-padangsidimpuan.ac.id

Internet Source

<1%

7

Submitted to STKIP Sumatera Barat

Student Paper

<1%

8

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1%

9

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

10	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
11	smkn1bawen.sch.id Internet Source	<1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
14	sebatasbayang.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	www.laduni.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	<1 %
17	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %

Lampiran 8 Dokumentasi wawancara dengan Guru PABP



Lampiran 9 Dokumentasi Pengisian Angket Kelas X





Lampiran 10 Sertifikat - Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورو وكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنترال احمد باتي رقم: ٤٠، بورو وكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤
www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٣٦٧٩ / ٢٠٢١

منحت الى الاسم : رزقي أغوستينا ستيانينجروم المولودة : ببانيوماس، ٢٧ أغسطس ٢٠٠٠ الذي حصل على ٥٤ : فهم المسموع ٤٩ : فهم العبارات والتراكيب ٥٧ : فهم المقروء ٥٣٢ : النتيجة	
---	---

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ فبراير ٢٠٢١

بورو وكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17745/08/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	RIZQI AGUSTINA SETYANINGRUM
NIM	:	2017402104

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	95
# Tartil	:	80
# Imla'	:	78
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 18 Agt 2022



ValidationCode

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23679/2021

This is to certify that

Name : RIZQI AGUSTINA SETYANINGRUM
Date of Birth : PURWOKERTO, August 27th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 51

Obtained Score : 501



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, February 3rd, 2021
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Rizqi Agustina Setyaningrum
2. NIM : 2017402104
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 27 Agustus 2000
4. Nama Ayah : Masruri
5. Nama Ibu : Jatiwen

B. Riwayat Pendidikan

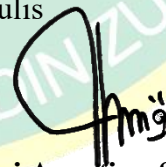
1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : MI Ma'arif NU 1 Klapagading
 - b. SMP/MTs : MTs Ma'arif NU 1 Wangon
 - c. SMA/SMK/MA : SMK Ma'arif NU 1 Wangon
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Asrama Bahasa Arab Al Azhar Pare, Kediri
 - b. Pondok Pesantren Bani Rosul Bantarsoka, Purwokerto Selatan

C. Pengalaman Organisasi

-

Purwokerto, 22 Agustus 2024

Penulis



Rizqi Agustina Setyaningrum

NIM.2017402104